

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD ISLAM
AL- HILAL KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

SEKAR AYU WARDHANI

NIM.193141121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.Sekar Ayu Wardhani

NIM : 193141121

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Saïd Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Sekar Ayu Wardhani

NIM : 193141121

Judul : Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 26 Mei 2023

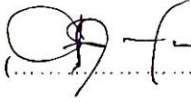


Pembimbing



Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.
NIP. 19890409 201801 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Sekar Ayu Wardhani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari jum'at tanggal 16 juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2		
Merangkap Sekretaris	: Nurwulan Purnasari, S.TP.,M.Si.	()
	NIP.19890409 201801 2 001	
Penguji 1		
Merangkap Ketua	: Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.	()
	NIP.19890617 201701 1 159	
Penguji Utama	: Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd.	()
	NIP.19700926 200003 1 001	

Surakarta, 16 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi alamin puji syukur atas segala kenikmatan yang telah Allah SWT berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Suwardi (Alm) dan Ibu Dwi Isnaeni yang selalu mendoakan, memberikan support, memberikan dukungan moral, mendidik, dan memberikan kasih sayang bagi penulis.
2. Keluarga besar Sukoco dan Keluarga besar Darto Semito yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing, Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP.,M.Si yang telah membimbing,mengarahkan,dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Kepada Dwi Yana Agustina teman baik saya yang telah membantu, memberikan semangat, doa serta dukungannya.
5. Kepada teman-teman PGMI-D Angkatan 2019 yang telah membantu, memberikan semangat, doa serta dukungannya.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Almameter UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ. (المجادلة: 11)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-Mujadalah:11)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Ayu Wardhani

NIM : 193141121

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Sekar Ayu Wardhani

NIM: 193141121

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan dan rahmat serta bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Nurwulan Purnamasari, S.TP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dyah Widhiarsi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Islam Al-Hilal Kartasura
7. Purwanti, S.Pd. dan Nasikhul Amin S.Pd. selaku guru kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 23 Mei 2023

Penulis,

Sekar Ayu Wardhani

ABSTRAK

Sekar Ayu Wardhani, 2023, 193141121, *Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP.,M.Si.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pendampingan Belajar, Motivasi Belajar, Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kondisi motivasi belajar matematika yang masih rendah. Masih ditemukan adanya penurunan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Hilal Kartasura dari bulan November 2022-April 2023. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura sebanyak 45 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan *SPSS Versi 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59%; (2) Tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76%; (3) Hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh $r_{hitung} = 0,428$ dan $r_{tabel} = 0,308$ yang berada pada taraf signifikansi 0,05 sehingga $0,428 > 0,308$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 dengan tingkat koefisien korelasi berada pada taraf Cukup Kuat.

ABSTRACT

Sekar Ayu Wardhani, 2023, 193141121, *The Relationship Between the Role of Parents in Learning Assistance and the Mathematics Learning Motivation in Al-Hilal Islamic Elementary School Kartasura Academic Year 2022/2023*, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Advisor : Nurwulan Purnasari, S.TP.,M.Si.

Keyword : Role Of Parent, Learning Assistance, The Mathematics Learning Motivation

This research conducted by the low motivation to learn mathematics. which found a decrease in mathematics learning outcomes in class IV Al-Hilal Islamic Elementary School Kartasura. This study aims to determine the relationship between the role of parents in learning assistance with the motivation to learn mathematics in Al-Hilal Kartasura Islamic Elementary School students in the 2022/2023 Academic Year.

This research was carried out at Al-Hilal Islamic Elementary School Kartasura from November 2022-April 2023. This type of research is correlational quantitative research. The population in this study were all fourth-grade students at Al-Hilal Kartasura Islamic Elementary School as many as 45 students. The sampling technique used cluster random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis used in this study uses product moment correlation with the help of SPSS Version 20.

The results showed that (1) the level of the role of parents in learning assistance for fourth-grade students of SD Islam Al-Hilal Kartasura was in the medium category with a percentage of 59%; (2) The level of motivation to learn mathematics in class IV SD Islam Al-Hilal Kartasura is in the medium category with a percentage of 76%; (3) The results of data analysis in this study obtained $r_{count} = 0.428$ and $r_{table} = 0.308$ which are at a significance level of 0.05 so that $0.428 > 0.308$ which means H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that there is a positive relationship between the role of parents in learning assistance with the motivation to learn mathematics in Al-Hilal Islamic Elementary School Kartasura in the 2022/2023 academic year with the correlation coefficient level being at the Strong Enough level.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar.....	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Definisi Konseptual.....	32
2. Definisi Operasional.....	33
3. Kisi-Kisi Instrumen	36
4. Teknik Validitas Instrumen	38
5. Teknik Reliabilitas Instrumen	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Analisis Prasyarat.....	44
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Tempat Penelitian	48
1. Profil SD Islam Al-Hilal Kartasura	48
2. Visi dan Misi Sekolah	48
3. Tujuan Sekolah.....	49
B. Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	51
C. Dekripsi Data Motivasi Belajar Matematika.....	53
D. Pengujian Analisis Prasyarat.....	55
1. Uji Normalitas Data.....	55
2. Uji Lineiritas Data	56
E. Pengujian Hipotesis.....	58
F. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	83
2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Hubungan Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Matematika	27
Gambar 4.1 Diagram Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	52
Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Matematika	54
Gambar 4.3 Grafik Normalitas.....	56
Gambar 4.4 Diagram Linieritas.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SD Islam Al-Hilal	30
Tabel 3.3 Definisi Operasional	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika.....	37
Tabel 3.6 Skor pada Skala Likert.....	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Matematika.....	41
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar..	51
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika	53
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Matematika	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov.....	55
Tabel 4.6 Uji Linieritas	57
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	59
Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar ..	90
Lampiran 2 Uji Coba Angket Motivasi Belajar Matematika	93
Lampiran 3 Data Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	95
Lampiran 4 Data Validitas Motivasi Belajar Matematika	97
Lampiran 5 Hasil Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	99
Lampiran 6 Hasil Validitas Motivasi Belajar Matematika	102
Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar ...	105
Lampiran 8 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Matematika.....	106
Lampiran 9 Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	107
Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar Matematika.....	109
Lampiran 11 Data Penelitian Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	111
Lampiran 12 Data Penelitian Motivasi Belajar Matematika.....	113
Lampiran 13 Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	115
Lampiran 14 Deskripsi Data Motivasi Belajar Matematika	116
Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	117
Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika.....	117
Lampiran 17 Penghitungan Kategorisasi Skor Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar	118
Lampiran 18 Penghitungan Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Matematika.....	119
Lampiran 19 Hasil Uji Linieritas	120
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas	122
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis	123
Lampiran 22 Data Analisis Item Tiap Indikator Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar	124
Lampiran 23 Data Analisis Item Tiap Indikator Motivasi Belajar Matematika ...	126
Lampiran 24 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas IV	128
Lampiran 25 Data Nilai Siswa Kelas IV	130
Lampiran 26 Surat Ijin Validitas SD Al-Islam 3 Gebang	132
Lampiran 27 Surat Ijin Penelitian SD Islam Al-Hilal.....	133
Lampiran 28 Surat Keterangan Selesai Penelitian	134
Lampiran 29 Foto Kegiatan Validitas	135
Lampiran 30 Foto Kegiatan Penelitian	136
Lampiran 31 Daftar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Hilal.....	137
Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesuksesan yang didapatkan seseorang tidak terlepas dari pendidikan dan kesungguhannya dalam belajar. Belajar menjadi hal utama yang perlu dilakukan ketika mengenyam pendidikan di sekolah (Antara dkk, 2019:1). Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang memiliki kaitannya dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Djamarah,2011:2). Motivasi belajar merupakan salah satu unsur yang penting untuk mencapai hasil belajar yang baik, dengan adanya motivasi siswa dapat terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang lebih terarah (Nursalim, 2019:49).

Berdasarkan hasil Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang matematika tingkat Sekolah dasar tahun 2017 Provinsi Jawa Tengah berada pada peringkat 1 dari 34 Provinsi (Kemdikbud, 2017). Pada tahun 2018 Jawa Tengah masih berada pada peringkat 1 dari 34 provinsi (Kemdikbud, 2018). kemudian pada tahun 2019 Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan yang berada pada peringkat 3 dari 34 Provinsi (Kemdikbud, 2019). serta pada tahun 2022 Provinsi Jawa Tengah masih berada pada peringkat 3 dari 34 Provinsi (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SD Islam Al-Hilal Kartasura ditemukan adanya motivasi belajar matematika yang rendah

pada siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai UTS dan hasil nilai harian matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura yang mengalami penurunan. Pada hasil nilai harian matematika, hanya terdapat 20% siswa yang berada di bawah KKM sedangkan pada hasil nilai UTS terdapat sebanyak 70% siswa yang berada di bawah KKM. Standar nilai KKM matematika di SD Islam Al-Hilal yaitu 70. Motivasi belajar siswa yang rendah selain dilihat berdasarkan perbandingan nilai UTS dan nilai harian matematika juga dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang memperhatikan guru di kelas, siswa sibuk sendiri dan lebih banyak berbicara dengan temannya. serta ketika diberi tugas di rumah sebagian siswa tidak mengerjakan dengan alasan lupa dan tidak tahu apabila ada tugas di rumah. Selain dilihat saat pembelajaran di kelas terdapat beberapa hal lain seperti kurangnya perhatian orangtua terkait perkembangan belajar siswa ketika di sekolah hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa orang tua yang kurang menyempatkan waktu untuk berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan belajar siswa karena sibuk bekerja.

Dalam proses belajar, biasanya siswa akan mendapati beberapa hambatan akan tetapi dengan adanya motivasi siswa lebih terdorong untuk meraih tujuan belajar sehingga siswa dapat mencari jalan keluar atas hambatan yang ia alami (Nursalim,2019:49-50). Seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar apabila ia tidak memiliki motivasi dalam dirinya sehingga motivasi belajar matematika sangat diperlukan dalam proses belajar hal ini merupakan suatu pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebutuhannya. Sebagaimana halnya sesuatu yang menarik minat seseorang untuk melakukan

hal tersebut, belum tentu akan menarik minat bagi orang lain karena dirasa tidak bersinggungan dengan kebutuhannya. Berdasarkan penjelasan di atas motivasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam diri siswa agar siswa dapat membangkitkan semangat untuk belajar. Motivasi yang membangkitkan siswa untuk belajar terdapat dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi instrinsik merupakan suatu tindakan yang dapat berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri siswa sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu tindakan yang dapat bergerak dikarenakan adanya rangsangan dari luar (Djamarah, 2011:148-149).

Motivasi belajar matematika siswa seringkali mengalami pasang surut hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, dan metode belajar, kemudian faktor dari luar siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungannya (Nurlaeliah dkk, 2021). Salah satu faktor dari luar yang memiliki peranan dalam membangkitkan motivasi belajar matematika siswa yaitu keluarga. keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membimbing belajar anaknya. tidak ada yang lebih bertanggung jawab daripada orang tuanya. kesalahan yang sering terjadi ketika anak-anak masuk sekolah orangtua melepaskan tanggung jawab atas proses belajar anak-anak mereka dan menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada guru. Hal ini mengakibatkan proses belajar yang kurang optimal bagi anak. Oleh karena itu, harus ada komunikasi yang baik antara orang tua dan guru untuk keberhasilan belajar anak. Anak pada dasarnya mampu belajar, namun karena cara belajar

yang salah dan kurangnya bimbingan orang tua, akhirnya anak mengalami kesulitan belajar. Hal ini dapat terjadi dalam keluarga di mana orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri. Orang tua yang bekerja cenderung kurang memperhatikan proses belajar anaknya. Anak yang tidak memperoleh perhatian dari orang tuanya akan bertindak sesuai keinginannya sendiri dan tidak akan bisa berkonsentrasi saat belajar sehingga mengakibatkan menurunnya semangat belajar anak (Jafar dkk, 2022:294).

Hasil penelitian oleh Rapani & Hartanti (2021) menunjukkan hubungan positif yang berada pada taraf cukup kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,415 dengan kontribusi sebesar 17,22%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jafar dkk (2022) dijelaskan hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone tergolong rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rapani & Hartanti (2021) meneliti tentang Hubungan Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik kelas V pada penelitian ini Pendampingan orang tua sebagai Variabel (X) dan Hasil Belajar Tematik sebagai Variabel (Y). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rapani & Hartanti (2021) yang menggunakan Hasil Belajar sebagai Variabel (Y) maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Motivasi Belajar sebagai Variabel (Y). Kemudian pada penelitian sebelumnya dilaksanakan saat Pandemi *Covid 19* sehingga pembelajaran masih dilakukan secara daring sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan setelah Pandemi *Covid 19* berakhir,

dimana sistem pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau masukan bagi penelitian yang serupa serta membantu pendidik untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa kelas IV sehingga pendidik dapat memperhatikan peran orang tua dalam mendampingi siswa ketika belajar dirumah dengan motivasi belajar matematika siswa dan dapat memberi solusi untuk pihak sekolah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang “Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun Ajaran2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat penurunan hasil belajar matematika padahal guru sudah memaksimalkan proses pembelajaran.
2. Terdapat sebagian siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran dikelas padahal guru sudah meminta siswa untuk selalu fokus saat pembelajaran berlangsung
3. Terdapat sebagian siswa yang terkadang tidak mengerjakan tugas rumah dikarenakan lupa dan tidak tahu padahal guru sudah mengingatkan siswa untuk mencatat apabila ada tugas rumah

4. Kurangnya perhatian orangtua terkait pembelajaran siswa disekolah dikarenakan orangtua sibuk bekerja padahal guru sering menyempatkan waktu apabila ada orangtua siswa yang ingin berkomunikasi terkait perkembangan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura
2. Motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura
3. Objek penelitian seluruh siswa kelas IV dalam mata pelajaran Matematika di SD Islam Al-Hilal Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura?
2. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura?
3. Adakah hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura
2. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura
3. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya terkait motivasi belajar matematikadan peran orang tua dalam pendampingan belajar.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan bagi:

- a) Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai Hubungan Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura.

b) Guru dan Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru dan sekolah untuk mengetahui Hubungan Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika siswa sehingga guru dan sekolah dapat memperhatikan peranan orangtua dalam mendampingi siswa ketika belajar dirumah sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa

c) Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi pengertian kepada siswa bahwa peranan orangtua ketika mendampingi belajar saat dirumah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar Matematika

a. Pengertian Motivasi Belajar Matematika

Motivasi diambil dari bahasa latin *movore* yang berarti perbuatan atau dorongan untuk bertindak. motivasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata motif yang mempunyai arti tindakan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. kata motivasi berasal dari kata motivasi dan dapat dijelaskan sebagai kekuatan yang terkandung dalam diri pribadi seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut beraksi dan melakukan sesuatu. Motivasi tidak dapat dipandang secara serta merta, tetapi dapat diinterpretasikan dalam perilakunya berupa stimulus atau desakan untuk menghasilkan perilaku tertentu (Asrori, 2020:54). Motivasi yaitu segala sesuatu yang mendesak seseorang untuk melaksanakan sesuatu (Purwanto, 2014:60). Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Serta dapat dikatakan sebagai serangkaian upaya untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melaksanakan sesuatu dan apabila ia tidak menyukainya maka ia akan meniadakan perasaan tidak suka tersebut (Sadirman, 2012:75).

Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang memiliki kaitannya

dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Djamarah,2011:2). Dalam kegiatan belajar, motivasi disebut sebagai keseluruhan penggerak yang memicu kegiatan belajar dalam diri siswa, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Sadirman, 2012:75).

Matematika berasal dari bahasa pendidikan *mathema* yang berarti pengetahuan sedangkan *mantanein* artinya berpikir. Dalam kamus Bahasa Indonesia matematika berarti ilmu tentang angka, hubungan antar angka, dan metode perhitungan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan angka. Matematika adalah ilmu yang membahas tentang bilangan dan perhitungannya, membahas masalah bilangan yang berkaitan dengan besaran dan ukuran, mempelajari hubungan antara pola, bentuk dan struktur, cara berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat (Hamzah,2014:48). Matematika adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pemikiran logis sedangkan dalam ilmu-ilmu lain lebih ditekankan pada hasil pengamatan atau percobaan selain berpikir (Siagian dkk, 2017:63).

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar matematika adalah penggerak yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang berupa dorongan yang berusaha untuk melakukan suatu kegiatan khususnya dalam belajar matematika guna mencapai tujuan yang diharapkan

b. Macam-Macam Motivasi Belajar Matematika

Djamarah (2011:149-151) menyebutkan bahwasanya terdapat 2 macam motivasi belajar matematika yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan sesuatu yang dapat berfungsi atau menjadi aktif tanpa membutuhkan stimulus dari luar karena dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Sadirman (2012:89) menjelaskan hal yang sama bahwa motivasi intrinsik adalah motif untuk menjadi aktif atau dapat berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri seseorang mempunyai dorongan dari dalam untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan (Gunarsa,2018:50) menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang.

Seorang siswa yang termotivasi secara intrinsik pasti akan bekerja keras karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa belajar karena ingin mencapai tujuan untuk memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Selama proses pembelajaran, motivasi intrinsik siswa dapat terlihat dalam pembelajarannya. Awal dan kelanjutan kegiatan belajar didasarkan pada dorongan batinnya dan akan berhubungan dengan belajarnya. Siswa merasakan kebutuhan dan keinginan untuk belajar agar ia dapat mencapai tujuan belajarnya,

bukan karena ia hanya menginginkan pujian atau imbalan (Lestari, 2020:6).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk motivasi dari dalam diri seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

2) Motivasi Ektrinsik

Sadirman (2012:90-91) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan fungsional karena adanya stimulus dari luar. Dilihat dari tujuannya, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar atas dasar dorongan dari luar. Sependapat dengan (Djamarah, 2011:151), motivasi ekstrinsik adalah motif yang akan berubah menjadi aktif dan fungsional karena adanya rangsangan dari luar.

Motivasi ektrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ektrinsik diperlukan agar seseorang mau belajar. Motivasi dianggap ekstrinsik ketika siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor situasional belajar, yaitu karena siswa belajar karena ingin mencapai tujuan selain dari apa yang dipelajarinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ektrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

c. Fungsi Motivasi Belajar Matematika

Menurut Asrori (2020:61), motivasi belajar matematika memungkinkan seseorang mengalami perubahan menuju jalan yang lebih baik. Motivasi belajar matematika juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sadirman (2012:85) menyebutkan, motivasi belajar matematika berfungsi sebagai berikut:

- 1) Manusia terdorong untuk melakukan sesuatu, yaitu sebagai penggerak dalam setiap kegiatan.
- 2) Mencapai tujuan yang akan diraih sehingga dapat digunakan sebagai penentu arah suatu tindakan maka dari itu, motivasi belajar matematika dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Sebagai alat untuk menyaring serta mengidentifikasi tindakan yang harus diutamakan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan dengan mengesampingkan tindakan yang tidak kondusif untuk mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Hamalik (2017:175) fungsi motivasi belajar matematika yang dijelaskan antara lain:

- 1) Sebagai pendorong dalam perbuatan seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi belajar matematika maka dalam dirinya akan terbentuk perilaku belajar dalam pelajaran matematika.
- 2) Mengarahkan, yang berarti dapat menuntun ke arah tujuan yang ingin dicapainya

3) Menggerakkan ke arah yang ingin dicapainya, sebagai contoh seorang pengemudi, sebagai mesin sebuah mobil. Untuk menentukan kecepatan kerja dapat diukur dari besar kecilnya motivasi seseorang.

Berdasarkan fungsi motivasi belajar matematika yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berperan untuk memberikan arah terhadap pemenuhan harapan, menentukan sikap atau perilaku yang akan dilakukan untuk mencapai harapan tersebut, dan mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

d. Kesulitan Belajar Matematika

Matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati, ditakuti, dan membosankan bagi siswa padahal pelajaran matematika merupakan ilmu yang penting (Swasta & Medan, 2017:64). Akibatnya terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan cepat bosan merupakan siswa-siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap pelajaran matematika (Richanatus, 2015:2017:21).

Menurut Pramesti & Prasetya (2021:10) Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu belajar dengan baik. Seseorang yang tidak mampu belajar dengan baik disebabkan oleh gangguan. Gangguan tersebut dapat berasal dari dalam diri seseorang (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal tersebut dibatasi oleh faktor intelektual seseorang, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan orang tersebut seperti lingkungan rumah, tempat belajar, dan lain-lain. Slameto (1995:54-55) juga mengemukakan bahwa

kesulitan belajar dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti fisik, psikis dan kelelahan, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Yusmin (2017:2123) berpendapat, siswa mengalami kesulitan belajar matematika dibagi menjadi tiga kategori sesuai dengan kriteria sebagai berikut: (1) Kesulitan Siswa Saat menggunakan konsep matematika, yaitu: tidak dapat mengingat nama secara akurat teknis, tidak mampu menyebutkan arti istilah-istilah yang mewakili konsep-konsep tertentu, Ketidakmampuan untuk mengingat satu atau lebih kondisi yang diperlukan untuk membuat suatu objek muncul Dinyatakan dalam istilah yang mewakilinya, tidak dapat mengingat suatu kondisi cukup untuk suatu objek dideklarasikan dalam istilah yang mewakili konsep, itu tidak bisa Mengklasifikasikan objek sebagai contoh konsep dari objek yang bukan contoh Ketidakmampuan untuk menyimpulkan informasi dari konsep yang diberikan; (2) Kesulitan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip matematika, yaitu: mereka tidak dapat menemukan hal-hal yang tidak cermat dalam perhitungan atau operasi aljabar, siswa tidak dapat menentukan faktor yang relevan, sehingga tidak dapat mengabstraksikan hukum, siswa dapat mengungkapkan suatu prinsip, tetapi tidak dapat mengungkapkan prinsipnya. lain-lain (3) Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah lisan, yaitu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah lisan sangat tergantung pada pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dan prinsip. Jika seorang siswa tidak memahami terminologi tertentu, dan mengalami kecacatan seperti yang

telah dijelaskan, maka siswa tersebut pasti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal verbal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika merupakan hambatan yang dialami seseorang ketika belajar matematika baik yang berasal dalam dirinya maupun dari luar.

e. Indikator-Indikator Motivasi Belajar Matematika

Lestari (2020:9) menyebutkan, hakikat motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengubah tingkah laku, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan akademik seseorang. Menurut Uno (2017:23), indikator motivasi belajar matematika dapat dibedakan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1) Semangat dan mempunyai keinginan untuk berhasil

Memiliki semangat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motivasi berprestasi, yaitu motivasi untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu dan berusaha mencapai kesempurnaan. Motivasi berprestasi adalah motivasi yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran. Orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung menyelesaikan tugas secara tuntas tanpa menunda pekerjaan.

2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika

Menyelesaikan tugas tidak selalu dimotivasi oleh prestasi atau keinginan untuk berhasil. Terkadang seseorang menyelesaikan suatu

pekerjaan karena dorongan dari luar untuk menghindari kegagalan karena takut gagal, sehingga siswa tersebut terkesan giat belajar karena jika gagal menyelesaikan tugas dengan baik, dia akan merasa malu pada gurunya, atau diejek oleh teman-temannya dan bahkan dihukum oleh orang tua mereka.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat

4) Apresiasi dalam belajar matematika

Apresiasi verbal atau bentuk penghargaan lainnya atas perilaku siswa yang baik maupun hasil belajar siswa yang baik adalah cara termudah dan paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran matematika

Kegiatan dalam bentuk permainan atau simulasi merupakan salah satu proses yang diminati siswa. Suasana belajar yang menyenangkan menjadikan proses pembelajaran bermakna sehingga proses pembelajaran selalu diingat, dipahami dan diapresiasi oleh siswa, seperti diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

6) Lingkungan belajar yang kondusif ketika pembelajaran matematika

Secara umum, motivasi dasar individu muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Dengan demikian, motivasi individu untuk melakukan sesuatu, seperti belajar dengan baik, dapat dikembangkan, ditingkatkan, atau diubah melalui pembelajaran dan latihan. Melalui pengaruh lingkungan belajar yang mendukung, merupakan salah satu faktor pendukung belajar anak untuk mengatasi kesulitan atau masalah belajar.

2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

a. Pengertian Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Orang tua adalah anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan hasil hubungan perkawinan yang sah dapat membentuk suatu keluarga (Martsiswati & Suryono, 2014:19). Orang tua adalah orang yang paling sering bertemu dengan anaknya (Yulianingsih dkk, 2020:1142).

Pendampingan yaitu suatu kegiatan mendampingi dengan tujuan memberi pengajaran, membina, serta memberikan pengarahan kepada individu atau kelompok guna pemenuhan kebutuhan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan memecahkan suatu masalah, Peran pendampingan bertujuan untuk memfasilitasi pemecahan masalah bersama mulai dari tahapan mengidentifikasi masalah, menemukan alternatif pemecahannya, hingga mengimplementasikannya. Pendampingan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan, memoderasi, dan memfasilitasi proses pembelajaran individu atau kelompok. Peran pendampingan paling baik dimainkan ketika berpartisipasi dalam kehidupan bersama dengan belajar dari apa yang

dimiliki, mengajar dari apa yang diketahui, dan mengerjakan apa yang dipelajari (Dinar dkk, 2022:3688-3689).

Peran orang tua dalam pendampingan belajar adalah keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pengalaman anaknya yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Ketika di rumah keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar, misalnya mendengarkan anak membaca, serta melihat hasil pekerjaan rumah anak (Pandia dkk,2022:195). Anak akan memperoleh pengalaman yang terinternalisasi ke dalam kepribadian anak apabila terdapat keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar (Akbar, 2017:54). Selain itu, anak membutuhkan pendampingan orang tuanya saat belajar di rumah, sebagai koordinasi antara guru dan orang tua (Yulianingsih dkk, 2020:1142).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya pengertian peran orang tua dalam pendampingan belajar yaitu orang tua yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar dan proses belajar anak sehingga anak mendapat pengarahan serta pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan proses belajar.

b. Peran Orang tua dalam Pendampingan belajar

Peran merupakan paradigma perilaku khusus yang mempunyai karakteristik khas seseorang dari profesi maupun kedudukan (Hamalik, 2011: 12). Peran orang tua terhadap anak antara lain mengendalikan anak, menciptakan komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pengawasan agar anak tetap terkendali dan

terbimbing dengan baik, memotivasi, membimbing anak dan memberikan pendidikan dan pembelajaran yang efektif (Gustini, 2022:13).

Lingkungan keluarga sangat penting untuk menunjang pendidikan agar anak dapat mengembangkan semangatnya sebelum masuk ke sekolah dasar. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama antara individu dan kelompok, keluarga harus dekat dengan anak terutama orang tua. Ketika orang tua dekat dengan anaknya, tanpa sadar mereka dapat melihat kesulitan yang mungkin dihadapi anak. Dengan begitu, saat orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah, mereka tidak akan kesulitan memahami permasalahan yang dihadapi anaknya.

Orang tua memainkan peran penting untuk mendampingi anak-anak mereka dan sehingga mereka mempunyai kepercayaan diri untuk mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anaknya yaitu dengan memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya serta membimbingnya untuk mengatasi berbagai masalah dalam proses belajar (Nurul Ainun & Muhammad Husni, 2021:142).

Bantuan orang tua dalam belajar terutama di rumah dapat menciptakan ikatan emosional yang baik antara anak dan orang tua. Secara psikologis, dukungan orang tua membantu anak merasa tidak sendiri, aman dan diperhatikan (Jafar dkk., 2022:94). Orang tua harus menjadi orang yang paling dekat dengan anak. Namun terkadang orang tua kurang memahami pentingnya mendampingi anak dalam proses belajarnya hal ini dikarenakan orang tua berangkat kerja pagi dan pulang sore hari untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bimbingan yang diberikan orang tua sangat diperlukan ketika anak sedang belajar. Namun, orang tua lebih mengandalkan sekolah untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya.

Orang tua dengan standar pendampingan belajar yang tinggi berbeda dengan orang tua dengan standar pendampingan belajar yang rendah. Perbandingan ini didukung oleh pendidikan yang dimiliki orang tua. Orang tua yang mempunyai persepsi bahwa mendampingi anak ketika belajar adalah hal yang penting dilakukan maka orang tua akan membimbing anaknya dengan sungguh-sungguh dan menyediakan segala hal yang mendukung kesuksesan anaknya. Sebenarnya dengan mendampingi anak dalam belajar, orang tua akan lebih memahami permasalahan yang dialami anak (Nurul Ainun & Muhammad Husni, 2021:142). Biasanya, anak-anak akan lebih semangat apabila didampingi oleh orang tuanya saat belajar. Dorongan semacam ini bisa menjadi acuan semangat belajar anak. Disinilah peran orang tua sangat penting dalam membantu anaknya belajar.

Selain itu komunikasi antara orang tua dan anak merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dilakukan oleh orang tua dalam proses pembelajaran anak. Orang tua harus selalu memahami proses belajar anaknya ketika berada di sekolah. Sehingga Orang tua harus mampu menjadi mitra dan pembimbing perubahan anak-anaknya untuk perubahan ketika di rumah (Lestari & Rahmawati, 2022:5502).

Faktor hilangnya peran orang tua dalam mendampingi belajar anak diantaranya yaitu. kesulitan orang tua untuk mendorong minat belajar

anaknyanya, tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, sehingga tidak semua orang tua memahami mata pelajaran tersebut serta orang tua yang sibuk bekerja juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi pendampingan belajar karena bagaimanapun juga orang tua diharuskan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup bagi keluarganya (Ervalna dkk, 2021:5).

Maka dapat disimpulkan peran orang tua dalam pendampingan belajar yaitu memberikan bimbingan kepada anak dengan cara menemani anak ketika sedang belajar, memberikan arahan kepada anaknya, memberikan pengawasan agar anak tetap terkendali dan terbimbing dengan baik, memotivasi, dan menemukan hambatan yang dialami anaknya berkaitan dengan proses belajar.

c. Indikator-Indikator Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Menurut Kartono (1985:91-92) ada beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi belajar anak yaitu:

1) Menyediakan Fasilitas belajar.

Menyediakan fasilitas belajar anak dapat berupa menyekolahkan anak, memberikan alat tulis, buku pelajaran dan lain-lain. Kesempatan menyediakan fasilitas belajar ini dapat memperlancar proses belajar bagi siswa sehingga siswa tidak menemui hambatan dalam belajar.

2) Mendampingi aktivitas belajar anak ketika di rumah.

Orang tua harus mendampingi belajar anak ketika di rumah, karena dengan mendampingi belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah

anak belajar dengan baik atau tidak. di bawah pengawasan orang tua, anak bisa belajar secara rutin, ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) bisa langsung dikerjakan tanpa ditunda-tunda.

3) Memantau penggunaan waktu belajar anak ketika di rumah.

Orang tua wajib memantau waktu belajar anaknya ketika di rumah, selain orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak untuk mengatur waktu belajar.

4) Mengetahui dan memahami kesulitan-kesulitan yang dialami anak ketika belajar.

Orang tua perlu mengetahui dan memahami kesulitan-kesulitan apa yang menghambat proses belajar anak. Selain untuk mengetahui kesulitan yang dialami anak juga untuk membantu proses pembelajaran. Dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang sedang dialami anak dalam proses pembelajaran. Orang tua dapat menanyakan secara langsung kepada anak terkait apakah terdapat pelajaran-pelajaran yang sulit dipahamai oleh anak atau dapat menanyakan langsung kepada gurunya.

5) Membantu anak yang mengalami kesulitan belajar.

Orang tua hendaknya berusaha mengetahui kesulitan belajar anak, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut orang tua dapat membantu anak untuk mengatasinya. Ketika orang tua tidak mengenali kesulitan belajar anaknya, maka anak menjadi lebih kesulitan dalam

belajar. Untuk membantu menangani kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak, orang tua dapat membantu anak seperti menjelaskan ulang pelajaran yang belum ia pahami atau sekiranya orang tua tidak mampu menjelaskan ulang pelajaran yang belum anak pahami, orang tua dapat meminta bantuan orang lain yang dianggap mampu untuk membimbing anak terkait kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Guna memberikan penguatan terkait deskripsi diatas akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rapani & Hartanti (2021) yang berjudul **“Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V”** berdasarkan hasil analisis data Nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh sebesar 0,415 artinya korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,22%. Hal itu menunjukkan pendampingan orang tua dalam pembelajaran bersistem daring memberi pengaruh sebesar 17,22% terhadap hasil belajar tematik peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Eralna, dkk (2021) yang berjudul **“Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Anak di Era *New Normal* Pandemi *Covid-19*”** Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji

signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka $F_{hitung} = 17,87 > F_{tabel} = 4,05$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam pendampingan dan motivasi belajar dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,687 bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 47,20%. Hal itu berarti peran orang tua dalam pendampingan dan motivasi belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar terhadap hasil belajar anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris Jafar (2022) yang berjudul **“Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar** Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi Pearson Product moment, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone diperoleh hasil perhitungan $r_{xy} = 0,283$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Nurul Hidayah dkk (2022) yang berjudul **“Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Bayan Tahun Ajaran 2021/2022”**. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} = 0,116$ serta besarnya

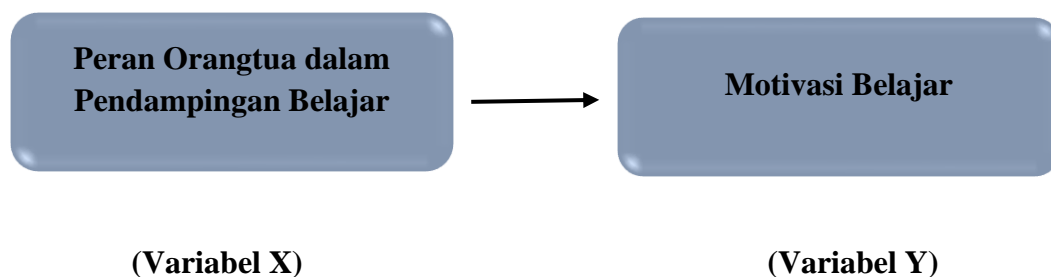
sumbangan efektif dari variabel keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 15,98%. Dan hasil analisis koefisien regresi linier berganda berupa hasil uji F, menunjukkan variabel keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar mempunyai nilai $F_{hitung} = 28,238 > F_{tabel} = 3,027$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini menjelaskan bahwa peran orang tua salah satunya adalah melakukan pendampingan belajar terhadap anak. Orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah (Yulianingsih dkk.,2020:1142). Pendampingan orang tua dalam belajar adalah keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pengalaman anaknya yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Ketika di rumah keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar, misalnya mendengarkan anak membaca, serta melihat hasil pekerjaan rumah anak (Pandia dkk, 2022:195). Sedangkan Motivasi belajar matematika merupakan segala hal yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu Dalam kegiatan pembelajaran matematika, motivasi belajar matematika dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri

siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Sadirman, 2012:75).

Berdasarkan penjelasan diatas salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika yang ada dalam diri siswa diperlukan adanya dorongan dari luar salah satunya dari keluarga, keluarga yang peduli terhadap perkembangan dan proses belajar anak baik saat di sekolah maupun saat dirumah, diharapkan kedepannya anak dapat mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik. Bentuk kepedulian orangtua dalam setiap perkembangan dan proses belajar anak salah satu diantaranya yaitu mendampingi anak saat belajar dirumah. Pendampingan yang diberikan oleh orangtua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar matematika anak sehingga anak lebih senang belajar matematika, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalisir gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Oleh karena itu peran orangtua dalam pendampingan belajar anak saat berada dirumah merupakan hal yang penting dalam proses belajar anak



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura.

Ho = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Hal ini dikarenakan kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara 2 variabel atau beberapa variabel dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013:247-248).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Hilal Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022-April 2023. Adapun tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Lapangan	√						
2	Pengajuan Judul		√					
3	Penyusunan Proposal		√	√	√			
4	Seminar Proposal					√		
5	Pelaksanaan Penelitian						√	
6	Analisis dan Pengolahan data						√	√
7	Penyusunan Laporan Akhir							√

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) Populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari subyek atau obyek dengan kualitas dan ciri tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal yang berjumlah 45 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	22
IV B	23
Jumlah	45

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

n = Ukuran sampel minimal

N = Jumlah Populasi

α = Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yaitu 5% maka $\alpha = 0,05$ berdasarkan populasi yang berjumlah 45 siswa maka jumlah sampel yang digunakan adalah

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + (45)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + (45)(0,0025)}$$

$$n = \frac{45}{1 + 0,1125}$$

$$n = \frac{45}{1,1125}$$

$$n = 40,449$$

Karena penentuan sampel pada taraf signifikansi 5% menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 40,449 maka peneliti membulatkan sampel menjadi 41. Jadi sampel yang akan digunakan berjumlah 41 Siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura.

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2015: 62) menyebutkan bahwasanya teknik sampling yaitu teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Cluster simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari jumlah populasi yang ada dilakukan secara acak menggunakan undian berdasarkan pembagian daerah kelas serta ketika pengambilan sampel tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama melakukan sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada responden dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditanggapi oleh responden (Sugiyono,2016:142). Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan langsung yang artinya pertanyaan diberikan secara langsung kepada responden dan jawaban-jawaban dari pertanyaan sudah dibatasi sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah tersedia didalam angket. Data yang akan diambil menggunakan angket yaitu peran orang tua dalam pendampingan belajar dan motivasi belajar matematika.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Motivasi merupakan tindakan untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. sedangkan motivasi belajar matematika adalah penggerak yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang berupa dorongan yang berusaha untuk melakukan suatu kegiatan khususnya dalam belajar matematika guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi belajar matematika diharapkan dapat mencapai tujuan yang ada akan dicapai siswa dikemudian hari.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar merupakan suatu keterlibatan orang tua dalam setiap proses belajar siswa dan kegiatan yang berhubungan dengan belajar hal ini dikarenakan orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anaknya ketika dirumah sehingga peran orang tua sangat diperlukan dalam mendampingi siswa ketika belajar dirumah. keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pengalaman anaknya yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Ketika di rumah keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar, misalnya mendengarkan anak membaca, serta melihat hasil pekerjaan rumah anak.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar dalam penelitian ini sebagai variabel independen sedangkan motivasi belajar matematika dalam Penelitian ini sebagai variabel dedependen.

2. Definisi Operasional

Motivasi belajar matematika adalah penggerak yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang berupa dorongan yang berusaha untuk melakukan suatu kegiatan khususnya dalam belajar matematika guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi belajar matematika diharapkan dapat mencapai tujuan yang ada akan dicapai siswa dikemudian hari.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar merupakan suatu keterlibatan orang tua dalam setiap proses belajar siswa dan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Adapun definisi operasional tiap variabel yang menjabarkan konsep variabel yang bersifat umum kedalam tiap dimensi kemudian dijabarkan kembali ke dalam sejumlah indikator yang lebih jelas dan lebih sederhana sehingga bisa diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar.	Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar ketika di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas belajar 2. Mendampingi aktivitas belajar 3. Memantau penggunaan waktu belajar 4. Mengontrol kesulitan belajar 5. Membantu anak ketika kesulitan belajar
2	Motivasi Belajar Matematika	Adanya dorongan dalam diri seseorang yang berusaha untuk melakukan suatu kegiatan dalam belajar matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dan mempunyai keinginan untuk berhasil 2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika

			<p>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</p> <p>4. Apresiasi dalam belajar matematika</p> <p>5. Adanya kegiatan pembelajaran matematika yang menarik</p> <p>6. Lingkungan belajar yang kondusif</p>
--	--	--	--

3. Kisi-Kisi Instrumen

Arikunto (2006:151) menyebutkan bahwa Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur peran orang tua dalam pendampingan belajar dan motivasi belajar matematika, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua dalam pendampingan belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Menyediakan fasilitas belajar	Keperluan Peralatan belajar seperti buku dan alat tulis	1	6	2
		Sarana Pendukung kegiatan belajar	2	4	2
		Ruangan atau Tempat belajar	3	5	2
2	Mendampingi aktivitas belajar	Menanyakan tugas sekolah	7	10	2
		Menemani anak ketika belajar	9	11	2
		Mengetahui Perkembangan hasil belajar anak	8	12	2
3	Memantau penggunaan waktu belajar	Mengingatkan waktu belajar anak	13	17	2
		Menegur anak	14	18	2
		Mengatur waktu belajar anak	15,16		2
4	Mengontrol kesulitan belajar	Menanyakan kebutuhan yang diperlukan anak ketika belajar	20	23	2
		Menanyakan keluhan anak ketika belajar	19,21	22,24	4
5	Membantu anak ketika kesulitan belajar	Menjelaskan materi yang belum dipahami anak	25	29	2
		Membantu mengerjakan tugas	26	27	2
		Mencarikan guru les untuk membimbing anak	28	30	2
Jumlah			16	14	30

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Semangat dan Mempunyai keinginan untuk berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu	1		1
		Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	2	5	2
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	3	4	2
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika	Rasa ingin tahu	6,7	9	3
		Minat dalam belajar matematika	8	10	2
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk meraih cita-cita	11,12	14	3
		Ketekunan dalam belajar matematika	13	15	2
4	Apresiasi dalam belajar matematika	Ganjaran dan Hukuman	17	19,20	3
		Mendapat Pujian	16,18		2
5	Adanya kegiatan dalam pembelajaran matematika yang menarik	Kreatif dalam penyampaian	21,22,23	24,25	5
6	Lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar	26,27,28	29,30	5
Jumlah			18	12	30

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:92-93). Lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Skor pada Skala Likert Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar & Motivasi Belajar Matematika

Pilihan Kategori	Skor item positif	Skor item negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2006:168) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, digunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor pada tiap butir angket

Y = Skor total

N = Jumlah sample

Uji validitas pada penelitian dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan total item skornya dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Total item skor merupakan total dari seluruh item pernyataan/pertanyaan yang ada pada suatu variabel. Dalam menentukan suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel maka item tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. r tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 0,361. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 2 variabel yaitu pendampingan orang tua (X) dan motivasi belajar matematika (Y).

1) Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Uji coba angket peran orang tua dalam pendampingan belajar terdiri dari 30 item soal. Uji coba dilakukan di SD Al-Islam 3 Gebang Surakarta pada tanggal 13 maret 2023. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan *SPSS Versi 20* sebagai alat bantu menghitung. Berdasarkan hasil analisis pada variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh 20 item pernyataan yang

valid pernyataan yang valid yaitu no 1,4,6,7,8,10,12,14,16,17,18, 19,20,21,22,23,26,28,29,30. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,469	Valid
4	0,361	0,492	Valid
6	0,361	0,420	Valid
7	0,361	0,568	Valid
8	0,361	0,379	Valid
10	0,361	0,537	Valid
12	0,361	0,434	Valid
14	0,361	0,379	Valid
16	0,361	0,405	Valid
17	0,361	0,435	Valid
18	0,361	0,372	Valid
19	0,361	0,387	Valid
20	0,361	0,431	Valid
21	0,361	0,362	Valid
22	0,361	0,505	Valid
23	0,361	0,478	Valid
26	0,361	0,613	Valid

28	0,361	0,474	Valid
29	0,361	0,474	Valid
30	0,361	0,579	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

2) Uji Validitas Motivasi Belajar Matematika

Uji coba angket motivasi belajar matematika terdiri dari 30 item soal. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel motivasi belajar matematika diperoleh 21 item pernyataan yang valid item pernyataan yang valid yaitu no 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15,16, 17,20,23,24,25,26,27,29. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Matematika

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,644	Valid
3	0,361	0,812	Valid
4	0,361	0,680	Valid
5	0,361	0,848	Valid
6	0,361	0,452	Valid
7	0,361	0,410	Valid
8	0,361	0,582	Valid
9	0,361	0,811	Valid
10	0,361	0,525	Valid
11	0,361	0,560	Valid
13	0,361	0,622	Valid

15	0,361	0,582	Valid
16	0,361	0,373	Valid
17	0,361	0,674	Valid
20	0,361	0,561	Valid
23	0,361	0,644	Valid
24	0,361	0,812	Valid
25	0,361	0,569	Valid
26	0,361	0,446	Valid
27	0,361	0,673	Valid
30	0,361	0,848	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Triyono (2017:190) menyebutkan bahwa seperangkat instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila hasil pengukurannya dapat dipercaya, akurat, konsisten dan cermat. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyak butir soal

S_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians skor total

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji instrumen terdiri dari 20 item yang valid dari angket peran orang tua dalam pendampingan belajar dan 21 item yang valid dari angket motivasi belajar matematika. Berikut ini hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Kriteria koefisien *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Koefisien Cronbach Alpha

Kriteria Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
$0,80 < r \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Baik
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabilitas Baik
$0,40 < r \leq 0,60$	Reliabilitas Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Reliabilitas Kurang
$r < r \leq 0,20$	Reliabilitas Rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Setelah dilakukan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan *SPSS Versi 20* diperoleh hasil uji yaitu angket variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar nilai koefisien reliabilitas diperoleh 0,825 maka termasuk dalam kategori reliabilitas sangat baik sedangkan angket variabel motivasi belajar matematika diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,927 maka termasuk dalam kategori reliabilitas sangat baik.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:244) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori,

serta menjabarkan kedalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2015:29) menjelaskan statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan data atas obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan data dengan distribusi frekuensi dan untuk mengetahui nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Triyono (2017:211-213) menyebutkan mean adalah nilai rata-rata dari sekumpulan data. Sedangkan median adalah nilai tengah yang terletak dari sekumpulan data yang telah diurutkan dari nilai paling kecil sampai nilai paling besar. Sedangkan modus adalah nilai yang sering muncul.

2. Uji Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2016:79-81) menyebutkan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan sehingga perlu menggunakan statistik non parametris. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan

Kolmogrov Smirnov dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus *Kolmogrov Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1.n2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel yang diperoleh

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Sugiyono (2016:265) berpendapat uji linieritas digunakan untuk melihat apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan membentuk garis linier atau tidak. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Versi 20*. Langkah-langkah uji linieritas yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \sum Y^2$$

- 2) Menghitung Jumlah Kuadrat Koefisiensi a

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

3) Menghitung Jumlah kuadrat regresi (b|a)

$$b = \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4) Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa (s)

$$JK(S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

5) Menghitung Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = \sum_{ni} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

6) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat

$$JK(G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(A) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Sugiyono (2015:228) Menyebutkan bahwasanya untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut

adalah sama maka dapat menggunakan teknik korelasi. Rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor pada tiap butir angket

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

Hasil analisis data yang diperoleh apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 % maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar maka nilai r_{xy} yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil dan Sejarah SD Islam Al-Hilal Kartasura

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Hilal Kartasura yang terletak di Sedahromo RT 01/RW 02 Kartasura, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. SD Islam Al-Hilal merupakan sekolah berbasis swasta dibawah kepemilikan yayasan yang memiliki akreditasi B. SD Islam Al-Hilal merupakan lembaga yang didirikan tahun 1999 yang dicetuskan oleh majelis ta'lim, masyarakat setempat, dan pengajian ibu-ibu keliling untuk membentuk suatu yayasan yaitu yayasan Al-Hilal. Masyarakat setempat ingin mengembangkan masyarakat islam *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* dengan mendirikan suatu yayasan pendidikan. Nama Al-Hilal teretus karena masyarakat setempat berguru dengan Kyai Haji Walid Agus Hilal yang menjadi guru spiritual agama.

Selain profil dan sejarah sekolah SD Islam Al-Hilal juga memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sekolah yang memperkuat dan melengkapi terbentuknya generasi unggul dimasa depan.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya siswa yang Beriman, Bertakwa, Berakhlak Karimah, Cerdas, Terampil, Sehat Dan Berprestasi”.

b. Misi Sekolah

“Menyiapkan SDM yang optimal dalam prestasi, unggul dalam budi pekerti, melalui peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan ilmu amaliah, amal ilmiah”.

- 1) Menanamkan dasar-dasar perilaku beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.
- 2) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 3) Menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, dan kemandirian, lkecakapan emosiaonal.
- 4) Memberikan dasar-dasar ketrampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja.
- 5) Mengembangkan bakat, minat serta meningkatkan prestasi siswa.
- 6) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Tujuan Sekolah

Sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan sekolah, diharapkan pada akhir tahun pelajaran ini sekolah SD Islam Al Hilal Kartasura dapat mengantarkan siswa didik agar:

- a. Memperoleh nilai secara optimal, minimal diatas standar ketuntasan minimal, standar ketuntasan kelompok mata pelajaran dan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan, dengan indikator:
- b. Rata-rata nilai rapor kelas I s.d VI meningkat, minimal sama dengan KKM.

- c. Rata-rata nilai ujian siswa kelas VI meningkat, minimal sama dengan SKL.
- d. Tingkat kelulusan siswa kelas VI mencapai 100%.
- e. Semakin berkurang prosentase siswa tinggal kelas.
- f. Memiliki kemampuan dasar sebagai bekal melanjutkan sekolah kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga prosentase jumlah siswa yang diterima di SLTP Negeri/unggulan meningkat dibanding tahun lalu.
- g. Memperoleh kejuaraan minimal satu kejuaraan dari berbagai macam lomba yang diselenggarakan ditingkat gugus sekolah/ kecamatan/ kabupaten atau provinsi.
- h. Melestarikan budaya daerah melalui muatan lokal bahasa daerah dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa jawa sesuai konteks.
- i. Berpartisipasi secara aktif dan optimal dalam berbagai kegiatan lomba atau festival baik bidang akademik maupun non akademik dan memperoleh hasil yang menggembarakan.
- j. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan upacara bendera dan pramuka.
- k. Rajin, taat, dan tertib menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang dianut dalam praktik kehidupan sehari-hari sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- l. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan landasar kecakapan hidup (*life skill*) sebagai salah satu modal hidup mandiri di masa depan.

- m. Mampu mengaktualisasikan budaya tertib, disiplin, jujur, dan santun dalam tutur kata sopan dalam perilaku terhadap sesama.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Hubungan satu variabel bebas yaitu peran orang tua dalam pendampingan belajar (X) dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu di uji coba kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui adanya item-item yang tidak valid dan tidak reliabel.

1. Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Data peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 41 responden. Sesuai dengan perhitungan data didapati nilai mean sebesar 75.88, nilai median 77, nilai modus 76 dan standar deviasi 5.75. Kemudian dilanjutkan untuk mengetahui distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 4. Distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

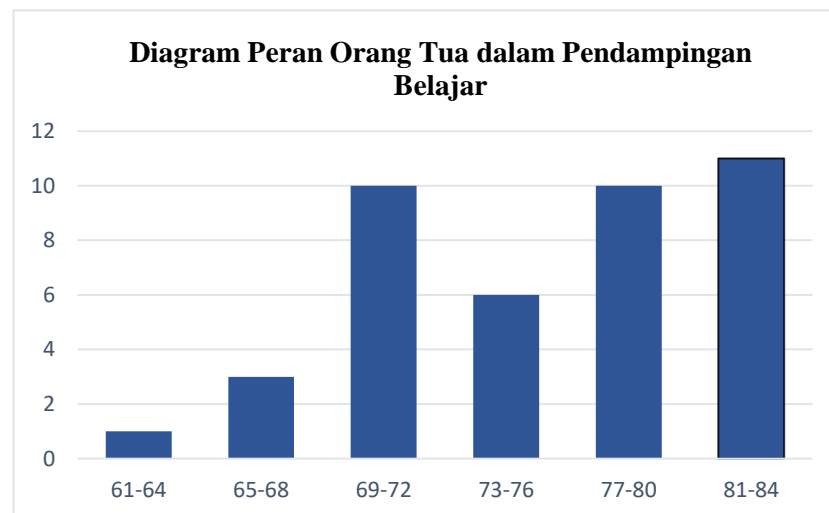
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	61-64	1	2%
2	65-68	3	7%

3	69-72	10	24%
4	73-76	6	15%
5	77-80	10	24%
6	81-84	11	27%
		41	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 81-84 yaitu sebanyak 11 siswa dengan persentase sebanyak 27% sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 61-64 yaitu sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

Setelah menemukan data distribusi frekuensi dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat peran orang tua dalam pendampingan belajar berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi dianalisis dengan

menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjiono (2011:176) diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < \text{Mean} - 1.SD$	$= X < 70$	7	17%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$	$= 70 \leq X < 81$	24	59%
3	Tinggi	$\text{Mean} + SD \leq X$	$= 81 \leq X$	10	24%
				41	100%

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Matematika

Data motivasi belajar matematika diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 41 responden. Sesuai dengan perhitungan data didapati nilai mean sebesar 82.2, nilai median 83, nilai modus 87 dan standar deviasi 7.5. Kemudian dilanjutkan untuk mengetahui distribusi frekuensi motivasi belajar matematika diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 6. Setelah diperoleh kelas interval kemudian menentukan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

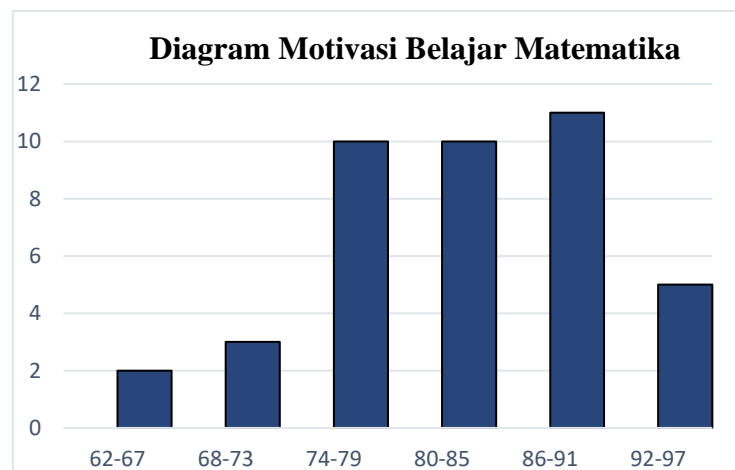
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi motivasi belajar matematika

No.	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	62-67	2	5%
2	68-73	3	7%
3	74-79	10	24%

4	80-85	10	24%
5	86-91	11	27%
6	92-97	5	12%
		41	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 86-91 yaitu sebanyak 11 siswa dengan persentase sebanyak 27%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 62-67 Yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase 5%. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Matematika

Setelah menemukan data distribusi frekuensi dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar matematika berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjiono (2011:176) diperoleh hasil perhitungan berikut:

Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Matematika

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < \text{Mean} - 1.SD$	$= X < 75$	5	12%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$	$= 75 \leq X < 90$	31	76%
3	Tinggi	$\text{Mean} + SD \leq X$	$= 90 \leq X$	5	12%
				41	100%

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

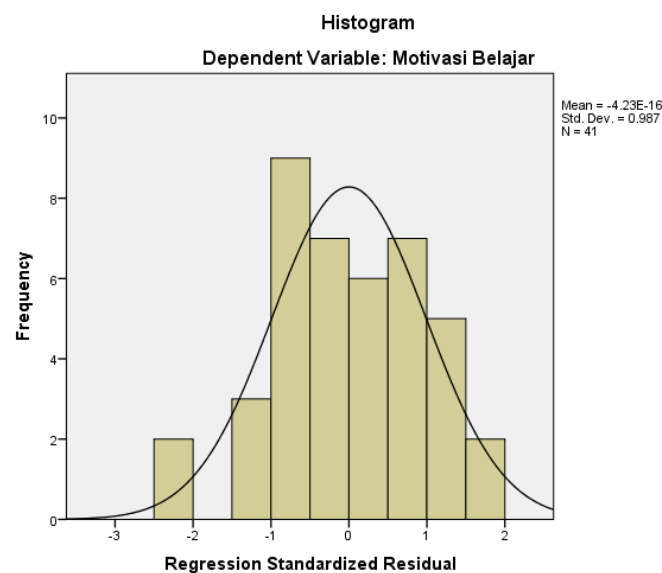
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.78349320
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

a. Test distribution is Normal.

Siregar (2018:256) mengemukakan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Versi 20* dan standar signifikansi 0,05 diperoleh nilai *Asymp. Sign. (2-tailed)* sebesar 0,974 yang dapat dikatakan nilai signifikansi $0,974 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.3 Grafik Distribusi Normal

2. Uji Lineiritas Data

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

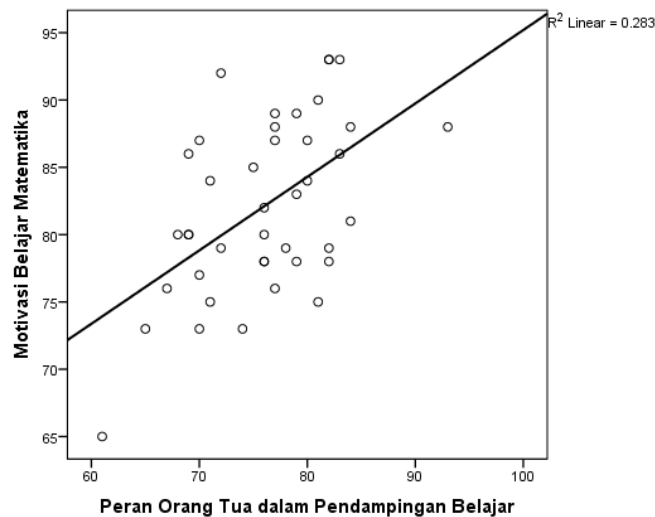
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1075.106	18	59.728	1.116	.399
Motivasi Belajar	Between	Linearity	411.808	1	411.808	7.695	.011
Matematika * Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Groups	Deviation from Linearity	663.298	17	39.018	.729	.745
	Within Groups		1177.333	22	53.515		
	Total		2252.439	40			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

Purnomo (2016:100) menyebutkan bahwasanya apabila nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier sedangkan apabila deviation from linearity $< 0,05$ maka variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Hasil perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS Versi 20* dan standar signifikansi $0,05$ diperoleh nilai *Sig.Deviation from Linearity* sebesar $0,745$ yang dapat dikatakan nilai signifikansi $0,745 > 0,05$. Berdasarkan penghitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Linieritas

D. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima apabila data yang telah terkumpul dapat membuktikan pernyataan didalam hipotesis sedangkan hipotesis akan ditolak apabila data tidak dapat membuktikan pernyataan didalam hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi product moment apabila taraf signifikansi 5 % maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak. Sedangkan apabila taraf signifikansi 5% maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga Hipotesis

Alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nol (H_0) diterima. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Korelasi Product Momet

		Correlations	
		Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Motivasi Belajar Matematika
Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	41	41
Motivasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Pengolahan Data,2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,428 dan r_{tabel} 0,308 sehingga $0,428 > 0,308$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Hubungan antar variabel pada penelitian ini bersifat positif dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta 0,428 mengarah pada nilai 1 yang mana nilai diatas nol menunjukkan hubungan positif sedangkan nilai dibawah nol menunjukkan hubungan negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linier yang positif. Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar maka nilai r_{xy} yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:228)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,428 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y berada pada taraf cukup kuat.

E. Pembahasan

1. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Berdasarkan paparan hasil data penelitian pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata skor peran orang tua dalam pendampingan belajar yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 41 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 7 siswa (17%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (59%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (24%). Maka dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar paling banyak berada pada kategori sedang.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal kartasura yang

menjadi sampel penelitian memiliki tingkat cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal kartasura didampingi secara langsung dalam kegiatan belajarnya namun adapula sebagian siswa yang tidak didampingi oleh orang tuanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura berada pada tingkat cukup baik didasarkan beberapa aspek dalam tiap item indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pada Indikator Pertama, membahas tentang penyediaan fasilitas belajar. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 71% siswa diberikan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar dari orang tuanya sedangkan sebanyak 29% siswa masih kurang mendapatkan fasilitas belajar dari orang tuanya. Hal ini menunjukkan pada indikator pertama berada pada kategori baik. Orang tua yang menyediakan dan memfasilitasi sarana yang mendukung kegiatan menjadikan anak akan lebih semangat dalam belajar dikarenakan apabila siswa kurang mendapat fasilitas yang menunjang kegiatan belajar dari orang tuanya maka siswa akan terhambat dalam belajarnya contohnya siswa yang tidak mempunyai buku dan alat tulis maka siswa akan kesulitan untuk belajar maupun mengerjakan tugas dari guru. Oleh karena itu menyediakan fasilitas belajar bagi anak merupakan salah satu bentuk kepedulian orang tua terhadap keberhasilan belajar anak. Hal ini sependapat dengan Dwiningrum (2011:58-59) bahwa bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Partisipasi fisik berupa fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar

berperan penting dalam menunjang proses belajar di rumah. Sarana belajar dapat berupa adanya buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang sesuai, dan berbagai bentuk fisik lainnya. Dengan fasilitas belajar yang memadai diharapkan siswa dapat belajar dengan nyaman dan giat belajar. Tentunya siswa dengan fasilitas belajar yang memadai akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas walaupun sempat menemui kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Dalam kegiatan belajar semakin lengkap fasilitas belajar maka akan memudahkan siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya fasilitas yang semakin lengkap diharapkan terdapat perubahan untuk kedepannya contohnya siswa dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap sehingga siswa tidak perlu meminjam atau menggantungkan tugasnya pada teman (Yugiswara dkk, 2019:101).

Bentuk-bentuk fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk menunjang kegiatan belajar siswa seperti memberikan siswa peralatan belajar seperti buku dan alat tulis, memberikan sarana pendukung kegiatan belajar anak seperti alat elektronik dan tempat belajar. Istadi (2007:169) menyebutkan bahwasanya basis pendidikan dirumah dapat dicapai melalui peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain: a. Ruangan atau tempat belajar yang menyenangkan. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan tidak harus mahal. Tempat belajar yang ditata sesuai dengan kemauan sehingga anak akan meninggalkan kesan menyenangkan bagi anak. Anak akan termotivasi untuk belajar karena kondisi tempat belajar yang menyenangkan. Jika dalam kegiatan belajar berada di perpustakaan,

biasanya siswa akan cenderung memilih salah satu tempat yang menurutnya menarik, tenang dan nyaman sehingga siswa dapat lebih fokus saat belajar. Ketika menyiapkan ruang atau tempat untuk belajar, sebaiknya jauhi hal-hal yang tidak dibutuhkan siswa ketika belajar. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan, bisa secepatnya disediakan, karena ada dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Perencanaan ruangan harus dapat memberikan dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi penghuni dan memberikan ketenangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Syarat lain tempat belajar yang baik adalah pencahayaan yang cukup memadai; b. Media informasi. media informasi itu bermacam-macam. Media informasi sangat beragam. Beberapa media informasi yang sering digunakan dalam bentuk alat elektronik adalah televisi, laptop, radio dan handphone. Media informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah didapatkan apabila orang tua memiliki uang lebih. Akan tetapi kondisi keuangan bagi keluarga yang kurang mampu akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan media informasi guna menunjang proses belajar anak. Dalam menggunakan media informasi berbasis elektronik akan lebih baik apabila orang tua menemani dan mengawasi penggunaan media elektronik tersebut guna mencegah hal-hal yang tidak selayaknya dilihat anak dibawah umur; c) Buku. dalam menunjang proses belajar anak sangat perlu disediakan buku-buku penunjang. Buku-buku ini dapat digunakan sebagai sumber ilmu yang utama. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, buku merupakan sarana yang tepat. Semenjak dini anak harus ditanamkan untuk gemar membaca buku dan tempat yang cocok untuk menanamkan anak gemar membaca yaitu ketika

dirumah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kecakapan berpikir anak selain bahan bacaan yang baik juga menunjang kecakapan siswa (Yugiswara dkk, 2019:102).

2) Pada indikator kedua, mendampingi aktivitas belajar. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 69% siswa didampingi orangtuanya saat belajar sedangkan sebanyak 31% siswa tidak didampingi orang tuanya saat belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator kedua berada pada kategori baik. Pada indikator ini tingkat presentasinya paling rendah dibandingkan dengan indikator-indikator yang lainnya. hal ini dapat dipengaruhi oleh pekerjaan siswa yang rata-rata bekerja sebagai karyawan swasta dimana pendampingan belajar oleh orang tua yang masih kurang dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga ketika waktu belajar orang tua tidak dapat mendampingi anaknya karena sudah kelelahan sepulang dari bekerja. Kegiatan mendampingi aktivitas belajar dapat berupa menanyakan tugas sekolah, menemani ketika belajar dan mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Mendampingi anak saat belajar merupakan bentuk orang tua yang ikut berpartisipasi dalam setiap proses belajar anaknya sehingga anak akan terdorong untuk belajar. Menurut Qomaruddin (2018:10), orang tua yang ikut mendampingi dalam kegiatan belajar anaknya merupakan bagian dari kontribusi orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan anak untuk meningkatkan antusias anak agar tetap belajar ketika dirumah. Orang tua harus menjadi pendorong bagi anak -anaknya untuk tetap belajar ketika di rumah. Jika anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya maka anak akan menjadi semangat belajar sehingga diharapkan bahwa peran orang tua dalam

pendampingan belajar akan mampu meningkatkan hasil belajar anak. Sedangkan menurut Rapani & Hartanti (2021:112-113) Bantuan kegiatan belajar tidak selalu intens akan tetapi dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk membantu menyiapkan peralatan belajar dan membantu membuat jadwal belajar serta menanyakan tugas dan hasil belajar anak ketika di sekolah. Hal tersebut sesungguhnya merupakan pemenuhan peranan orang tua sebagai pendamping kegiatan belajar anak.

Sedangkan siswa yang tidak didampingi oleh orang tua hal ini dapat dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua dimana sebanyak 48% orang tua bekerja sebagai karyawan swasta dimana orang tua sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi siswa ketika belajar dirumah dikarenakan sudah kelelahan sepulang dari bekerja. Menurut Ervalna dkk (2021:5) Faktor hilangnya peran orang tua dalam mendampingi belajar anak salah satu diantaranya yaitu orang tua yang sibuk bekerja yang sangat mempengaruhi pendampingan belajar karena bagaimanapun juga orang tua diharuskan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup bagi keluarga.

3) Pada indikator ketiga, memantau penggunaan waktu belajar. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 75% siswa dipantau penggunaan waktu belajarnya sedangkan sebanyak 25% siswa tidak dipantau ketika belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator ketiga berada pada kategori baik. Orang tua yang peduli terhadap anaknya setidaknya akan memantau waktu belajar anak seperti mengingatkan anak ketika sudah waktunya belajar, mengatur waktu belajar sesuai kemampuan anak serta menegur anak ketika hanya bermain dan bermalas-malasan saat belajar hal

ini dikarenakan apabila anak tidak diingatkan ketika sudah waktunya belajar bahkan anak dibiarkan begitu saja maka anak merasa tidak mempunyai tanggung jawab sebagai seorang siswa. Namun tidak jarang siswa yang seringkali sudah diingatkan dan ditegur oleh orang tuanya untuk belajar akan tetapi anak bersikeras tidak mau belajar maka sebagai orang tua sudah seharusnya memberikan pengertian kepada anaknya untuk belajar dan anak diajak berfikir tentang dampak kedepannya terkait perkembangan hasil belajar yang menurun karena tidak mau belajar.

Nopiati dkk (2021:7) menyebutkan bahwasanya menegur anak dalam rangka untuk keberlangsungan pendidikan anaknya juga merupakan peran orang tua untuk ikut andil dalam setiap proses belajar anak. orang tua menegur dan mengajak anak untuk belajar agar fokus pada pendidikannya, terdapat beberapa sikap yang ditemui saat orang tua menegur anaknya. adakalanya orang tua bersikap sedikit keras ketika menegur anaknya untuk belajar, akan tetapi anak tersebut tidak merespon teguran dari orangtuanya. perilaku dari orang tua ini semata-mata hanya untuk membuat anak mau belajar, dan ada juga orang tua yang menegur anaknya dengan mencoba mengajak anak untuk berbincang dengan baik sehingga anak dapat lebih berfikir untuk masa depan mereka. Menurut Kartono (1985:19) orang tua wajib memantau waktu belajar anaknya ketika di rumah, selain orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak untuk mengatur waktu belajar.

4) Pada indikator keempat, mengontrol kesulitan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekiitar 77% siswa mendapat perhatian orang tuanya ketika mengalami kesulitan belajar. Sedangkan sebanyak 23% siswa kurang diperhatikan ketika terdapat kesulitan dalam belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator keempat berada pada kategori baik. Sebagai orang tua tidak hanya cukup mendampingi dan memberikan fasilitas belajar untuk anaknya akan tetapi juga menanyakan terkait kebutuhan apa yang diperlukan anaknya untuk menunjang belajarnya selain itu orang tua juga perlu menanyakan terkait keluhan apa yang sedang dialami anaknya ketika proses belajar hal ini bertujuan untuk mencegah permasalahan-permasalahan yang akan semakin ditemui dikemudian hari. Peran orang tua sebagai pendidik dalam kelangsungan pendidikan anak yaitu menurut orang tua memberikan saran kepada anaknya bagaimana menjaga perilaku dan moralitas selama di sekolah. Orang tua juga akan langsung menangani apabila terdapat masalah yang dialami anak-anaknya dengan bertanya secara langsung kepada sang anak. Alangkah lebih baik saat proses membimbing anak orang tua tidak terlalu menekan anaknya untuk selalu belajar. Dalam hal ini yang paling penting anak sudah memiliki kemauan untuk belajar dan membaca buku (Nopiati dkk, 2021:7)

5) Pada indikator kelima, membantu anak ketika kesulitan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekiitar 84% siswa dibantu oleh orang tuanya apabila mengalami kesulitan dalam belajarnya sedangkan sebanyak 16% orang tua tidak membantu anaknya ketika mengalami kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator kelima

berada pada kategori sangat baik. Membantu anak ketika kesulitan belajar dapat berupa menjelaskan materi yang belum dipahami anak, membantu mengerjakan tugas, serta mencarikan guru les untuk anak. Pada indikator ini tingkat presentasinya paling tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator sebelumnya hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Dimana rata-rata tingkat pendidikan orang tua siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura berada pada tingkat sekolah menengah atas dan strata satu hal ini menjadikan orang tua memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup untuk menjelaskan materi yang belum dipahami anak serta orang tua juga dapat menjelaskan materi kepada anak dengan metode belajar yang bervariasi sehingga anak lebih mudah memahami pelajaran sehingga orang tua dapat mengetahui setiap perkembangan anaknya.

Hal ini sependapat dengan Eka Yanti dkk (2021:160) beberapa hal yang menunjukkan bentuk kepedulian orang tua yaitu menjelaskan materi dengan model belajar yang bervariasi, menemani anak ketika belajar, mengatur jadwal belajar dan bermain anak serta memahami kondisi anak. Tingkat pendidikan menengah atas dan tinggi menjadikan orang tua siswa lebih memiliki kemampuan yang cukup untuk mendidik dan membimbing anak dengan sistem pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan rendah lebih cenderung mencarikan guru les untuk membimbing belajar anaknya. Sehingga orang tua kurang memahami tingkat perkembangan yang berkaitan dengan pendidikan anaknya.

Selain memberikan biaya sekolah dan fasilitas sebagai orang tua juga berkewajiban memberikan nasihat, pengertian, dan memberikan bimbingan

terhadap anaknya. Tidak jarang ketika di sekolah anak menjumpai banyak kesulitan dalam prose belajarnya sehingga terkadang anak mengalami patah semangat dan malas belajar. Sebagai orang tua diharapkan memiliki waktu untuk menemani anak-anaknya ketika belajar. Pada waktu seperti inilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memberikan nasihat dan mengarahkan anak agar tidak patah semangat dan tetap giat belajar. orang tua akan membantu dengan menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh anak. Selain itu orang tua juga dapat membantu mencarikan solusi terkait masalah belajar yang dialami anak dan mengatur perilaku anak yang masih kurang baik (Nopiati dkk, 2021:3). Ketika orang tua mengetahui serta ikut membantu mengatasi kesulitan yang dialami maka anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. apabila anak merasa diperhatikan oleh orang tua maka anak akan merasa senang dan tidak takut ketika ada masalah dalam belajarnya. Proses belajar anak dapat terhambat apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang sedang dihadapi anak, oleh karena itu orang tua perlu menanyakan apa saja kesulitan yang dialami anak dalam belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Jika tidak ada masalah dalam belajar anak, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar (Siddiqi & Turmuzi, 2021:641).

2. Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan paparan hasil data penelitian pada tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata skor motivasi belajar matematika yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 41 siswa menunjukkan

kategori rendah sebanyak 5 siswa (12%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (76%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 5 siswa (12%). Maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika paling banyak berada pada kategori sedang.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura berada pada tingkat cukup baik didasarkan beberapa aspek dalam tiap item indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pada indikator pertama, semangat dan mempunyai keinginan untuk berhasil. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 79% siswa memiliki keinginan dalam dirinya untuk berhasil sedangkan sebanyak 21% siswa masih kurang memiliki keinginan untuk berhasil dengan berusaha mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator pertama berada pada kategori baik. Disini sebagian besar siswa sudah menunjukkan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil seperti siswa tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai, serta tertantang untuk mengerjakan soal yang dirasa cukup sulit akan tetapi masih terdapat sebagian siswa yang mudah menyerah apabila mendapat nilai yang jelek dan malas belajar akan tetapi persentasenya rendah. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi merupakan siswa yang memiliki semangat dan keinginan yang kuat untuk berhasil dikemudian hari. Untuk dapat berhasil dikemudian hari siswa harus berusaha untuk mencapai tujuan

yang diharapkan. Sebelum meraih tujuan yang diharapkan terdapat beberapa proses dalam diri seseorang seperti adanya perubahan energi dalam diri sehingga merasa lebih bersemangat untuk belajar, timbulnya rasa ingin tahu ketika sedang belajar, dan timbul hasrat untuk dapat meraih tujuan yang diharapkan. Menurut Hamalik (2011:159), tiga unsur yang terkait dengan motivasi adalah sebagai berikut: a) Motivasi dimulai dengan perubahan energi pribadi. Perubahan motivasi berasal dari perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis tubuh manusia, seperti lapar akibat perubahan pada sistem pencernaan. Namun ada juga perubahan energi yang tidak diketahui dengan baik.; b) Motivasi ditandai dengan perasaan (emotional arousal). Pada awalnya merupakan ketegangan psikologis, kemudian beralih pada perasaan emosional. Ketika dalam perasaan emosional ini menghasilkan perilaku yang termotivasi. Perubahan ini mungkin atau mungkin tidak, kita hanya akan melihatnya bereaksi. Salah satunya ketika seseorang meninggikan suaranya dan berbicara dengan lancar serta cepat karena dia tertarik dengan apa yang harus dia bicarakan.; c) Motivasi dicirikan sebagai respon terhadap pencapaian tujuan. Orang yang termotivasi bereaksi dengan tujuan. Tanggapan ini membantu meredakan ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam tubuhnya. Setiap respon merupakan langkah menuju tujuan, misalnya seseorang ingin mendapat hadiah maka dia akan belajar,

2) Pada indikator kedua, dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika. berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 75% siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika sedangkan sebanyak 25% siswa masih belum memiliki dorongan dalam dirinya untuk

belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator kedua berada pada kategori baik. disini sebagian besar siswa sudah memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. siswa yang merasa selalu butuh dan terdorong untuk belajar biasanya akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki minat belajar yang tinggi juga. Seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar merupakan seseorang yang haus akan ilmu pengetahuan dimana dan tidak pantang menyerah apabila menemui kendala sampai ia mendapatkan jawaban atas rasa ketidaktahuannya. Sebagaimana menurut Silmi & Kusmarni, (2017:232-234), rasa ingin tahu adalah emosi alami dari keberadaan manusia, di mana orang ingin menyelidiki dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang dipelajarinya. Rasa ingin tahu akan memungkinkan siswa untuk terus-menerus menemukan apa yang tidak mereka ketahui, dan melalui penemuan, siswa akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan baru, menambah pengetahuan yang mereka miliki. (Mustari (2017:85) mengatakan bahwa rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang selalu mencari pengetahuan lebih dalam dan lebih luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar. Rasa ingin tahu atau rasa ingin tahu adalah emosi yang terkait dengan perilaku eksplorasi alam seperti mengeksplorasi, menyelidiki dan belajar. Keingintahuan ada dalam pengalaman manusia dan hewan. Istilah ini juga dapat digunakan untuk merujuk pada perilaku itu sendiri yang disebabkan oleh rasa ingin tahu.

Selain memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, siswa juga akan memiliki minat yang tinggi pula dalam belajar khususnya dalam belajar matematika. Minat sangat berpengaruh dalam setiap proses belajar siswa dimana dengan

adanya minat siswa akan lebih mudah terdorong untuk tetap belajar dan siap menghadapi tantangan. Menurut minat belajar merupakan lahirnya rasa senang sehingga dapat merubah tingkah laku berupa sikap maupun pengetahuan yang disebabkan oleh kemauan seseorang yang disengaja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang yaitu adanya minat yang timbul dalam dirinya. Minat yang besar akan memunculkan upaya seseorang untuk serius dan tidak patah semangat dalam menghadapi rintangan. Siswa yang memiliki kemauan untuk belajar maka siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru. Minat sangat besar pengaruhnya dalam belajar, karena materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa biasanya siswa tidak mau belajar dengan sebaik mungkin karena menurutnya tidak menarik. Sebaliknya, jika topik tersebut membangkitkan minat siswa, maka pelajaran ini akan mudah dipelajari dan diingat karena menarik, sehingga meningkatkan minat kegiatan pembelajaran. Minat belajar berfungsi sebagai kekuatan untuk mendorong siswa untuk belajar, memainkan peran yang lebih besar. Untuk mencapai efek belajar yang baik, siswa harus tertarik dengan mata pelajaran tersebut, sehingga dapat merangsang motivasi siswa untuk terus belajar. Minat berfungsi sebagai pendorong kemauan seseorang, sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

3) Pada indikator ketiga, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 80% siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan sedangkan sebanyak 20% siswa masih

belum memiliki harapan dan cita-cita di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator ketiga berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut sebagian besar siswa sudah menunjukkan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan hal ini dapat dilihat dari siswa yang tekun dan giat dalam belajar matematika serta sungguh-sungguh belajar matematika untuk mencapai cita-cita yang diharapkan di masa depan. Memiliki harapan dan cita-cita di masa depan merupakan hal penting untuk dimiliki semenjak dini. dengan memiliki cita-cita seseorang akan berusaha memahami bagaimana caranya untuk meraih cita-cita yang diharapkan tersebut. Maka, dengan memiliki cita-cita seseorang akan berusaha meraih cita-cita salah satunya dengan cara belajar dengan lebih giat. Lubis dkk (2022:2) mengungkapkan cita-cita memiliki banyak manfaat, misalnya: ketika seorang anak memiliki keinginan yang kuat sejak dini, ia akan memiliki jalan atau arah yang jelas. Kemudian cita-cita juga dapat memberikan efek semangat belajar yang tinggi pada manusia, karena mereka akan bekerja keras untuk mewujudkan cita-citanya melalui kerja keras. Saat merasa lelah, malas, atau bahkan putus asa, peran orang tua sangat penting untuk terus memberikan motivasi atau dorongan kepada anak untuk mengingatkan tentang yang dicita-citakannya. Cita-cita sangat penting ditanamkan pada diri anak untuk menarik minatnya agar belajar dengan lebih semangat untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

4) Pada indikator keempat, apresiasi dalam belajar matematika. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 79% siswa senang mendapat apresiasi dalam belajar. Sedangkan sekitar 21% cenderung biasa saja apabila mendapatkan apresiasi. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator

keempat berada pada kategori baik Apresiasi dapat berupa ungkapan pujian dari guru ataupun orang tua serta dapat berupa pemberian hadiah ataupun nilai tambahan bagi siswa. Pemberian apresiasi baik secara lisan maupun non lisan merupakan suatu hal yang penting dilakukan guru ataupun orang tua siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan merasa dihargai atas pencapaian yang ia peroleh dengan cara diapresiasi oleh orang lain. Selain merasa dihargai siswa juga akan merasa senang dan merasa disayangi oleh guru ataupun orang tuanya. Menurut Kirana (2020:176) menyatakan bahwasanya peran yang sangat penting untuk pribadi anak yaitu diberikan apresiasi. Akan tetapi seringkali guru maupun orang tua lalai dalam memberikan apresiasi kepada anak. Anak yang tidak diapresiasi atas pencapaian yang telah diperolehnya menjadikan anak akan tumbuh dalam pribadi yang tertutup, menumbuhkan sikap tidak peduli, bahkan dapat menjadikan anak stres dikarenakan setiap pencapaian yang diperoleh tidak pernah dihargai. Sejatinya apresiasi merupakan bentuk penghargaan atas pencapaian seseorang. Wujud apresiasi tidak hanya berbentuk barang akan tetapi dapat berupa ucapan selamat maupun pujian. Dengan diberikan apresiasi anak akan merasa senang serta merasa dihargai dan dicintai. Memberikan apresiasi terhadap anak walaupun dalam bentuk sekecil apapun akan mempunyai dampak yang penting dalam proses perkembangan karakter anak. Sedangkan menurut Sadirman (2012:92) Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran di sekolah, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

- a) Memberi angka. Pemberian angka sebagai bentuk pemberian simbol nilai dalam pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang meraih nilai yang

baik. Nilai yang baik dapat menjadikan motivasi yang besar bagi siswa untuk giat belajar.

- b) Hadiah. Selain pemberian angka, pemberian hadiah juga merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c) Kompetisi Persaingan, Mengadakan kompetisi persaingan baik secara kelompok maupun individu juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih bersemangat untuk meraih hasil terbaik.
- d) Ego-involvement Meningkatkan kesadaran terhadap siswa akan pentingnya suatu tugas dan dijadikan acuan sebagai tantangan sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya.
- e) Memberi Ulangan Siswa akan rajin belajar apabila akan dilaksanakan ulangan. Akan tetapi ulangan jangan terlalu sering dilaksanakan agar siswa tidak merasa jenuh.
- f) Mengetahui hasil belajar. Dengan melihat hasil belajar siswa akan memiliki dorongan untuk belajar lebih rajin apalagi hasil belajarnya mengalami kemajuan sehingga hal ini bisa dijadikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- g) Pujian. Pemberian pujian merupakan bentuk apresiasi atas pencapaian yang telah dilakukan siswa atau telah menyelesaikan tugas yang diberikan guru. pemberian pujian merupakan bentuk kegiatan yang positif karena dapat memberikan motivasi kepada siswa.

h) Hukuman. Memberikan suatu hukuman atau *punishment* merupakan bentuk reinforcement yang negatif akan tetapi apabila diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi bagi siswa.

5) Pada indikator kelima, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 79% siswa tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar apabila dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan kegiatan yang menarik bagi siswa. Sedangkan 21% siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator kelima berada pada kategori baik. Kegiatan yang menarik dapat dilakukan dari kreativitas guru dalam penyampaian materi di kelas. guru dapat mengubah metode atau model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa atau dapat diimbangi juga dengan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. biasanya siswa cenderung akan mudah bosan apabila guru hanya mengajarkan pelajaran matematika dengan sistem ceramah, terlebih pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati. Dalam pembelajaran peran seorang guru sangat penting untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar bagi siswanya maka guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta menyenangkan bagi siswa. Menurut Aulia Dini dkk (2022:42) menyebutkan pembelajaran saat ini selalu berpusat pada guru dengan bercerita atau memberikan ceramah. Siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa masih rendah. Selain itu, media juga kurang digunakan dalam pembelajaran

sehingga menjadi kurang bermakna. Oleh karena itu, bagi guru, mengajar bukan hanya sekedar menunaikan kewajibannya. tugasnya sebagai seorang guru dalam menjalankan perintah-perintah yang telah diprogramkan waktu dibuatnya, baik yang diajarkan kepada siswa itu dipahami atau tidak.

6) Pada indikator keenam, lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sekitar 82% siswa merasa nyaman dan lebih termotivasi untuk belajar apabila berada pada lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan 18% siswa merasa biasa saja walaupun berada pada lingkungan yang kurang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwasanya pada indikator keenam berada pada kategori sangat baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang kondusif dapat berupa suasana tempat belajar yang terasa nyaman untuk dilakukan kegiatan belajar mengajar. sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar dikelas. peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendorong motivasi siswa untuk belajar. Suasana belajar yang nyaman ketika dikelas dapat berupa penataan meja yang bervariasi dan kondisi kelas yang bersih sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih semangat untuk belajar. Carolus Borromeus (2022:7519) menyebutkan bahwasanya lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar di sekolah yang di dalamnya terdapat suasana belajar yang interaktif secara terus menerus. Untuk memastikan bahwa peserta didik berkembang secara efektif dan efisien dan berhasil mencapai tujuan. Sangat penting bahwa guru secara sadar menciptakan dan mengupayakan lingkungan belajar mengajar yang

mendukung untuk menghindari terciptanya kondisi yang tidak menguntungkan bagi peserta didik. Masalah yang muncul dan perlu ditangani termasuk keterlibatan guru dalam memperhatikan lingkungan belajar yang positif. Faktanya siswa dapat dengan mudah berpikir, berkreasi, dan aktif belajar dalam lingkungan belajar yang kondusif merupakan bukti bahwa siswa akan lebih produktif di sana. Memang lingkungan sekolah sangat mendukung, sehingga timbul kegairahan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif, misalnya jika ruang belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa dan guru terlibat langsung dan memungkinkan setiap siswa dapat melihat dengan jelas di mana letak guru dan tempat belajarnya serta bahan ajar yang digunakan pada saat itu. Guru hendaknya menciptakan suasana menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani. Akan lebih baik lagi jika guru juga memberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif. Pembelajaran berbasis minat Setiap siswa memiliki minat, bakat, dan kemampuan yang berbeda. beberapa model pembelajaran yang menarik dapat dicapai dengan permainan. Permainan ini dikaitkan dengan topik yang diajarkan agar siswa tidak bosan dan dinilai secara berkala untuk mengetahui minat masing-masing siswa dalam memahami topik yang diajarkan.

Sedangkan menurut Aulia Dini Hanipah dkk (2022:50-52) lingkungan yang kondusif merupakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. kenyamanan dalam hal ini bisa diartikan jauh dari kebisingan-kebisingan yang mengganggu konsentrasi belajar. Berikut ini beberapa faktor untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu:

a) Suasana kelas

Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sangat menentukan apakah suasana belajar yang menyenangkan untuk pembelajaran siswa. Guru juga harus menguasai dinamika kelas yang dihuni oleh karakteristik dan kepribadian siswa yang berbeda-beda. Jika guru tidak menguasaidinamika kelas, suasana kelas akan ribut akibat sikap dan tindakan siswa.

b) Lingkungan sekitar kelas

Suasana belajar yang kondusif akan tercipta jika didukung oleh suasana yang kondusifnyaman dan tenang di sekitar kelas atau sekolah. Lokasi sekolah terlalu dekatdengan tempat-tempat ramai seperti pasar, pinggir jalan atau pabrik cenderung mengalihkan perhatian siswa dari belajar. Bukan hanya soal suara, namun juga bau yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. dengan demikian, suasana belajar yang kondusif akan tercipta jika suasana di dalam kelas dan lingkungan sekitar, mendukung terlaksananya proses belajar siswa.

i) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti faktor psikis, faktor kesehatan, faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

3. Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan pada tabel 4.8 maka $r_{hitung} = 0,428 > r_{tabel}=0,308$ dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura dengan membandingkan koefisien korelasi pada tabel 4.9 antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang positif dengan kriteria cukup kuat. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan motivasi belajar matematika siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura.

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung motivasi belajar matematika siswa. motivasi belajar matematika terdapat 2 macam sebagaimana yang telah dijelaskan Djamarah (2011:149-151) bahwasanya terdapat 2 macam motivasi belajar matematika yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, dan metode belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik yang disebabkan oleh beberapa faktor dari luar siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungannya (Nurlaeliah dkk, 2021).

Dengan mengacu pada teori di atas, dorongan dari orang tua yang merupakan anggota keluarga yang paling dekat dengan siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa. Siswa yang

mendapat perhatian penuh dari orang tua dalam mendampingi belajar siswa ketika dirumah maka motivasi belajar matematikanya akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa kurang mendapat perhatian orang tua dalam mendampingi belajar ketika di rumah maka motivasi belajar matematika siswa akan kurang. Pada dasarnya apabila anak mendapat dorongan dari orang-orang terdekatnya seperti orang tuanya maka ia akan termotivasi untuk melakukan suatu hal. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak yang besar dapat merangsang motivasi belajar matematika anak untuk meningkatkan minat dan belajarnya. Sebaliknya jika peran orang tua dalam pendampingan belajar anak masih kurang maka dapat menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar matematika sehingga di kemudian hari hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian data peran orang tua dalam pendampingan belajar yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 41 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 7 siswa (17%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (59%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (24%). Maka dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar paling banyak berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV SD Islam Al-Hilal kartasura yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat cukup baik.
2. Hasil penelitian data motivasi belajar matematika yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 41 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 5 siswa (12%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (76%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 5 siswa (12%). Maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika paling banyak berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata siswa

kelas IV SD Islam Al-Hilal yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat motivasi belajar matematika yang cukup baik.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana diperoleh r_{hitung} sebesar 0,428 dan r_{tabel} 0,308 sehingga $0,428 > 0,308$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak. Koefisien korelasi antara variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Variabel Motivasi Belajar Matematika diperoleh sebesar 0,428 sehingga korelasi berada pada taraf cukup kuat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya berkerjasama dengan guru kelas/wali kelas untuk memberikan himbauan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan siswa dan mendampingi anak ketika belajar di rumah, Sehingga diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan lebih semangat belajar ketika di rumah. Selain itu kepala sekolah juga menghimbau guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar pada siswa secara maksimal.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran ketika dikelas melalui penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang menarik serta lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga diharapkan siswa lebih semangat dan termotivasi ketika belajar dikelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain peran orang tua dalam pendampingan belajar sehingga kedepannya dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z. (2017). Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini. *Sarwahita*, 14(01), 53–60. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.07>
- Antara, H., Asuh, P., Tua, O., Kecerdasan, D. A. N., & Pontianak, K. (2019). *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* /1. 1–12.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto : Pena Persada
- Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi belajar* (ke-3). Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Dinar, R. A., Ismaya, E. A., & Riswari, L. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Era New Normal di Desa Undaan Lor. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3686–3691. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.921>
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Eka Yanti, Y., Muslihsari, A., & Cholifah, T. nur. (2021). Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Bidang Pendidikan Dasar*, 05 No.02. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Gunarsa, S. (2018). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gustini, M. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *JPTI (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Taman*, 1(1), 1–16. <https://paud-pancasakti.ac.id/index.php/jpti/article/view/6%0Ahttps://paud-pancasakti.ac.id/index.php/jpti/article/download/6/6>
- Hamzah, M. (2014). *Perencanaan & Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hamalik, O. (2017). *Psikologi belajar mengajar (ke-10)*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Hidayah, K. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dan Motivasi dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Bayan Tahun Ajaran 2021/2022. *Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 158–166. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/59838/36563>
- Istadi, I. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Pustaka Inti.
- Jafar, M. I., Adnan, K., Nahar, S. D., & Amin, M. (2022). Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 2(2), 293–299.
- Jurnal, P., Dasar, P., Eralna, N. N., & Izzatika, A. (2021). Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Anak di Era New Normal Pandemi Covid-19 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan. 9(1), 1–19.
- Kartono, K. (1985). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta : CV Rajawali.
- Kemdikbud. (2017). *Perolehan Medali OSN 2017*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/index.php/files/download/d9ad21fa5a6b970> diakses pada 14 Januari 2023
- Kemdikbud, D. (2018). *Pengumuman hasil tes olimpiade sains nasional osn-sd tingkat provinsi tahun 2018*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/pengumuman-hasil-tes-olimpiade-sains-nasional-osn-sd-tingkat-provinsi-tahun-2018>
- Kemdikbud, Ditpsd. (2019). *Hasil seleksi osn-sd_tk.provinsi_2019*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2019/05/Hasil-Seleksi-OSN-SD-TK.-Provinsi-2019.pdf>, diakses pada 14 Januari 2023
- Kemdikbud RI, I. J. (2022). *OSN 2022 Berakhir, Ini Daftar Pemenangnya*. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/osn-2022-berakhir-ini-daftar-pemenangnya/> diakses pada 07 Februari 2023
- Kirana, Z. C. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Lestari, E. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Lestari, L. P., & Rahmawati, F. P. (2022). Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501–5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Lubis, L. S., Warna, A. K. S., Wulan, A., Karimah, U., & Ayuhan. (2022). *Sosialisasi dan edukasi: pentingnya cita-cita pada anak sekolah dasar*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*

- Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Mustari. (2017). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Pustaka.
- Nopiati, Imran, & Al Hidayah, R. (2021). Peran Orangtua dalam Keberlangsungan Pendidikan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9), 1–8.
- Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin. *Edukasi*, 13(01), 37–54.
- Nursalim, M. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Nurul Ainun, Muhammad Husni, Y. L. (2021). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di masa Pandemi COVID-19. *Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 141–147.
- Pandia, Agustina, Yapina, (2022). *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi* (1st ed.).Yogyakarta : PT Kanisius (Anggota Ikapi).
- Pramesti, C., & Prasetya, A. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam Menggunakan Prinsip Matematis. *Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(02), 9–17. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i02.11091>
- Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV.Wade Group.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Qomaruddin. (2018). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1).
<https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.41>
- Rapani, & Hartanti, M. N. (2021). Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V. *Didaktika Tauhidjurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 105–114.
<https://doi.org/10.30997/dt.v8i2.4126>
- Richanatus, H. (2015). Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja. *Psikologi*,11,20–30.
<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/109>
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Siagian, M. D., Matematika, P., & Pendahuluan, A. (2017). *Issn 2086-4205*. VII(2), 61–73.
- Siddiqi, H., & Turmuzi, M. (2021). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 6(2020).

- Silmi & Kusmarni. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *Jurnal UPI*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/9980>
- Siregar. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Sudjiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif,Kualitatif,dan R&D (ke-23)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian (ke-26)*. Bandung : Alfabeta.
- Swasta, M. T. S., & Medan, I. R. A. (2017). International Journal of Sciences : Analysis of Student Difficulties in Mathematics Problem Solving Ability at MTs SWASTA IRA Medan. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 33(3), 63–75.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Ombak.
- Uno, H. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>
- Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(1), 2119–2136. <https://doi.org/10.26418/jvip.v9i1.24806>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

**ANGKET PERAN ORANG TUA DALAM
PENDAMPINGAN BELAJAR**

Nama:**Kelas:****No. Absen:****Petunjuk Pengisian:**

- Isilah Identitasmu terlebih dahulu
- Tabel dibawah ini berisikan sejumlah pernyataan tentang pendampingan belajar oleh orang tua. Jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri kamu dan usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
- Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Orang Tua memberikan Keperluan yang saya butuhkan untuk belajar seperti buku paket, buku tulis, dan alat tulis					
2	Orang tua saya memberikan alat elektronik seperti HP/laptop untuk mendukung belajar saya.					
3	Orang tua saya menyediakan ruang atau tempat belajar yang nyaman.					
4	Saya mempunyai alat elektronik seperti HP/laptop tidak untuk mendukung belajar saya akan tetapi hanya untuk bermain game					
5	Tempat yang saya pakai untuk belajar terasa tidak nyaman					

6	Orang Tua tidak memberikan Keperluan yang saya butuhkan untuk belajar seperti buku paket, buku tulis, dan alat tulis apabila saya tidak meminta terlebih dahulu					
7	Orang Tua saya selalu menanyakan apakah terdapat tugas dari sekolah atau tidak					
8	Orang Tua saya selalu menanyakan hasil belajar saya ketika di sekolah					
9	Orang tua saya selalu mendampingi saya belajar di rumah					
10	Saya jarang ditanyai orang tua mengenai tugas dari sekolah					
11	Saya selalu belajar sendiri tanpa ditemani orang tua					
12	Ketika di rumah, orang tua tidak menanyai saya terkait hasil belajar saya saat di sekolah					
13	Orang Tua saya mengingatkan saya apabila sudah waktunya belajar					
14	Saya akan ditegur orang tua saya apabila hanya belajar sebentar dan hanya bermain saat belajar					
15	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya di rumah					
16	Orang tua saya mengatur dan membuat waktu belajar sesuai dengan kemampuan saya					
17	Ketika waktu belajar orang tua membiarkan saya dan tidak mengingatkan saya untuk belajar					
18	Orang tua membebaskan waktu belajar saya bahkan apabila saya tidak belajar orang tua tidak akan marah					
19	Seringkali orang tua saya bertanya kepada guru terkait pelajaran yang sulit saya pahami					
20	Orang tua saya sering bertanya terkait kebutuhan apa yang saya perlukan saat belajar					
21	Orang tua saya sering bertanya terkait keluhan apa yang saya alami saat belajar					

22	Orang tua saya tidak pernah bertanya pada guru tentang kesulitan belajar saya.					
23	Saya jarang ditanyai orang tua terkait kebutuhan apa yang saya perlukan saat belajar					
24	Orang tua saya mengabaikan keluhan yang saya alami saat belajar					
25	Orang tua saya membantu menjelaskan pelajaran dan materi yang belum saya pahami					
26	Orang tua saya akan membantu mengerjakan tugas dari sekolah apabila saya merasa kesulitan mengerjakannya.					
27	Orang tua saya tidak membantu mengerjakan tugas dari sekolah walaupun saya merasa kesulitan mengerjakan					
28	Orang tua saya tidak mencarikan guru les walaupun saya kesulitan dalam memahami pelajaran					
29	Apabila saya kesulitan saat memahami pelajaran, orang tua tidak membantu saya					
30	Orang tua mencarikan guru les untuk membimbing dan menjelaskan materi yang belum saya pahami					

Lampiran 2 Uji Coba Angket Motivasi Belajar Matematika

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**Nama:****Kelas:****Petunjuk Pengisian:**

- Isilah Identitasmu terlebih dahulu
- Tabel dibawah ini berisikan sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri kamu dan usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
- Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya berusaha mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu					
2	Saya tidak mudah putus asa apabila mendapat nilai rendah pada matematika					
3	Apabila saya menemukan soal matematika yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya					
4	Saya menjadi malas mengerjakan soal matematika apabila saya menemukan soal yang susah					
5	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan jadi malas belajar					
6	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru					
7	Saya senang ketika belajar matematika					
8	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran matematika					
9	Apabila saya kesulitan mengerjakan soal matematika, saya menyontek jawaban dari teman yang pintar					
10	Saya mudah bosan ketika pelajaran matematika					

11	Saya sungguh-sungguh belajar untuk mencapai cita-cita saya di masa depan.					
12	Saya malas bertanya kepada orang lain walaupun saya kesulitan memahami pelajaran matematika					
13	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian					
14	Saya malu bertanya kepada guru apabila terdapat materi pelajaran matematika yang belum saya pahami					
15	Saya lebih senang bermain daripada belajar matematika					
16	Saya senang dan tambah semangat apabila guru memberikan pujian karena dapat menjawab pertanyaan dari guru					
17	Saya senang ketika saya mendapat nilai tambahan karena bisa menjawab soal dari guru					
18	Orang tua saya akan memuji dan memberi hadiah apabila saya mendapat nilai bagus					
19	Orang tua akan memarahi saya apabila saya mendapat nilai yang jelek					
20	Saya tidak merasa malu walaupun mendapat nilai yang jelek					
21	Saya senang ketika guru menyelipkan permainan ketika belajar di kelas					
22	Saya senang ketika belajar di luar kelas					
23	Saya tertarik apabila pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara berdiskusi dan berkelompok bersama teman-teman					
24	Saya malas mengikuti pembelajaran apabila hanya disuruh mengerjakan soal latihan secara mandiri					
25	Saya merasa cepat bosan apabila guru hanya menjelaskan pelajaran dengan ceramah di depan kelas					
26	Saya lebih senang belajar di ruang kelas dengan penataan meja yang bervariasi					
27	Saya merasa nyaman apabila belajar di meja yang rapi					
28	Saya lebih senang belajar dalam suasana yang tenang					
29	Saya lebih senang belajar dalam suasana yang ramai					
30	Saya tidak merasa terganggu apabila belajar di ruang kelas yang berantakan dan kotor					

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	138
2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	133
3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	129	
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	145	
5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	127	
6	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	124	
7	5	5	4	4	2	3	4	4	5	5	5	1	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	5	2	4	3	2	2	103	
8	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	137	
9	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	124	
10	5	4	5	3	1	5	3	5	4	3	5	5	2	5	3	2	2	4	3	5	5	3	4	1	5	1	2	3	3	4	105	
11	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	129	
12	5	4	4	5	5	5	4	2	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	3	2	4	117	
13	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	130	
14	4	1	4	3	1	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	1	1	5	1	5	5	1	5	110	
15	5	4	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	127	
16	4	4	5	4	3	3	3	4	1	3	4	3	5	4	3	5	2	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	107	
17	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	133	
18	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	2	2	5	4	4	4	3	4	5	2	3	117	
19	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	123	
20	4	4	5	2	5	5	2	5	5	2	5	3	5	5	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	5	5	2	2	5	2	100	

21	5	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	121
22	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	5	5	118
23	1	2	5	2	4	1	5	2	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	107
24	2	4	4	3	4	4	2	1	5	2	5	4	5	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	1	111
25	2	5	4	3	5	3	2	5	5	2	3	3	4	5	4	3	5	2	5	4	2	5	4	5	3	4	2	5	5	4	113
26	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	2	4	127
27	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	121
28	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	2	3	5	4	3	5	5	3	3	5	3	3	123
29	4	3	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	3	4	2	5	5	4	4	117
30	5	5	4	2	4	3	5	1	5	5	4	4	4	1	4	5	4	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	115
Tot al	13 4	12 1	13 7	10 8	11 5	12 7	12 5	12 4	10 9	12 0	13 5	11 6	13 3	12 4	12 3	12 7	11 3	12 5	11 7	10 9	11 7	12 2	11 7	11 5	13 5	10 1	11 8	13 4	11 4	11 6	363 1

Lampiran 4 Data Validitas Motivasi Belajar Matematika SD Al-Islam 3

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	X1	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	132
2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	132
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	119	
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	131	
5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	117	
6	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	126
7	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	2	5	4	4	4	5	2	5	2	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	119
8	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	134	
9	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	1	5	5	5	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	5	4	118	
10	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	5	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	5	4	2	4	3	3	100	
11	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	2	4	5	1	5	5	4	2	4	5	4	2	5	5	5	5	126	
12	5	1	4	4	4	5	4	5	5	2	5	4	2	2	4	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	4	5	1	4	113	
13	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	126	
14	1	5	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	5	1	3	1	1	1	1	1	1	5	5	1	59
15	3	5	5	5	5	5	2	4	5	2	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	2	3	5	4	2	5	5	5	5	126	
16	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	116	
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	2	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	121	
18	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	108	
19	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	127	
20	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	123	

21	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	129
22	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	3	3	3	5	5	4	2	5	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	117
23	4	2	5	2	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	1	4	4	5	3	4	5	3	2	4	3	2	5	112
24	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	1	2	4	4	2	5	5	3	3	4	4	3	4	109
25	5	3	4	3	5	5	2	5	4	4	5	4	2	4	4	5	2	4	5	2	4	4	5	4	4	1	5	5	3	5	117
26	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	131
27	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	1	5	3	5	4	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5	2	5	123
28	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	5	5	5	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	3	4	5	127
29	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	5	114	
30	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	1	5	5	4	1	4	4	5	1	5	5	1	1	4	5	3	5	116
TOT AL	12 4	11 2	13 3	12 2	13 5	13 0	11 1	13 4	13 2	10 9	14 3	11 0	11 3	99	11 9	11 7	12 4	97	11 4	11 3	11 0	99	12 4	13 3	12 0	95	11 8	13 1	11 2	13 5	356 8

X26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.110	.422*	-.169	.210	.494**	.166	.005	.013	-	.162	-.071	.214	.045	.013	.049	.364*	.224	.168	.344	.525**	-	.435*	.406*	.494**	-.071	1	-.008	.249	.499**	.230	.613*	
		.561	.020	.371	.244	.006	.380	.978	.946	.379	.337	.710	.256	.814	.946	.798	.048	.235	.374	.053	.003	.469	.018	.028	.006	.710	.986	.184	.005	.221	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.200	-.155	-.054	.182	-.223	-.056	.494**	-.107	-	.251	-.112	.263	.339	-.107	.206	.431*	.333	.360	.215	-.100	.258	-.277	-.044	-.223	-.112	-.008	1	-.003	.043	.251	.250	
		.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	.283	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.800	.908	.979	.930	.485	.893	.181	.003	.218	.499	1.000	.142	.101	.003	.290	.032	.061	.517	.747	.625	.617	.987	.285	.485	1.000	.184	.988	.329	.025	.008	.008	
		.100	-.022	.005	-.017	.139	.076	.251	.820*	-	.528	0.000	.274	.306	.520*	.200	.363*	.346	.123	.061	.093	.095	.003	-.202	.159	0.000	.249	-.003	1	.164	.498*	.474**	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X29	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
		.444	.077	.057	.823	.403	.933	.373	.929	.817	.781	.196	.522	.899	.929	.921	.819	.107	.881	.099	.118	.499	.009	.048	.403	.196	.005	.823	.329	.034	.003	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.510*	.088	-.038	.206	-.079	.259	.494**	.288	-	.430*	-.224	.359	-	.268	.123	.299	.336	.175	.194	.276	.175	.195	.135	-.079	-.224	.230	.251	.408*	.587*	1	.579**	
		.004	.323	.849	.271	.660	.167	.006	.122	.139	.018	.235	.051	.337	.122	.516	.106	.068	.355	.305	.136	.355	.303	.477	.860	.235	.221	.181	.025	.034	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TAL	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.009	.097	.480	.006	.155	.021	.001	.009	.003	.002	.441	.017	.260	.039	.052	.015	.016	.043	.035	.017	.050	.004	.008	.155	.441	.000	.120	.008	.008	.001	.001	
		.489**	.306	.134	.492*	.266	.420*	.568**	.379*	-	.537**	.146	.434*	.212	.379*	.358	.450*	.435*	.372*	.387*	.431*	.362*	.503**	.478**	.266	.146	.613**	.290	.474**	.474**	.579**	1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,469	Valid
2	0,361	0,308	Tidak Valid
3	0,361	0,134	Tidak Valid
4	0,361	0,492	Valid
5	0,361	0,266	Tidak Valid
6	0,361	0,420	Valid
7	0,361	0,568	Valid
8	0,361	0,379	Valid
9	0,361	0,-312	Tidak Valid
10	0,361	0,537	Valid
11	0,361	0,146	Tidak Valid
12	0,361	0,434	Valid
13	0,361	0,212	Tidak Valid
14	0,361	0,379	Valid
15	0,361	0,358	Tidak Valid
16	0,361	0,405	Valid
17	0,361	0,435	Valid
18	0,361	0,372	Valid
19	0,361	0,387	Valid
20	0,361	0,431	Valid
21	0,361	0,362	Valid
22	0,361	0,505	Valid
23	0,361	0,478	Valid
24	0,361	0,266	Tidak Valid
25	0,361	0,146	Tidak Valid
26	0,361	0,613	Valid
27	0,361	0,290	Tidak Valid
28	0,361	0,474	Valid
29	0,361	0,474	Valid
30	0,361	0,579	Valid

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,644	Valid
2	0,361	0,187	Tidak Valid
3	0,361	0,812	Valid
4	0,361	0,680	Valid
5	0,361	0,848	Valid
6	0,361	0,452	Valid
7	0,361	0,410	Valid
8	0,361	0,582	Valid
9	0,361	0,811	Valid
10	0,361	0,525	Valid
11	0,361	0,560	Valid
12	0,361	0,100	Tidak Valid
13	0,361	0,622	Valid
14	0,361	0,323	Tidak Valid
15	0,361	0,582	Valid
16	0,361	0,373	Valid
17	0,361	0,674	Valid
18	0,361	0,018	Tidak Valid
19	0,361	0,019	Tidak Valid
20	0,361	0,561	Valid
21	0,361	0,100	Tidak Valid
22	0,361	0,323	Tidak Valid
23	0,361	0,644	Valid
24	0,361	0,812	Valid
25	0,361	0,569	Valid
26	0,361	0,446	Valid
27	0,361	0,673	Valid
28	0,361	0,051	Tidak Valid
29	0,361	0,187	Tidak Valid
30	0,361	0,848	Valid

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	75.20	89.890	.413	.817
X4	76.07	90.064	.423	.816
X6	75.43	92.599	.299	.822
X7	75.50	88.948	.518	.812
X8	75.53	89.361	.357	.820
X10	75.67	89.885	.444	.815
X12	75.80	90.786	.439	.816
X14	75.53	89.361	.357	.820
X16	75.43	91.220	.394	.818
X17	75.90	91.197	.360	.819
X18	75.50	91.983	.360	.819
X19	75.77	92.185	.327	.821
X20	76.03	90.171	.438	.816
X21	75.77	91.978	.296	.823
X22	75.60	91.697	.380	.818
X23	75.77	92.392	.315	.821
X26	76.30	87.941	.453	.815
X28	75.20	91.959	.413	.817
X29	75.87	88.533	.355	.821
X30	75.80	83.545	.629	.804

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Matematika

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	82.00	149.517	.693	.922
Y3	81.70	146.976	.858	.919
Y4	82.07	147.720	.635	.923
Y5	81.63	147.620	.822	.920
Y6	81.80	158.786	.381	.927
Y7	82.43	152.875	.400	.928
Y8	81.67	154.782	.564	.924
Y9	81.73	143.789	.804	.919
Y10	82.50	153.155	.444	.927
Y11	81.37	157.757	.524	.925
Y13	82.37	149.068	.567	.924
Y15	82.17	150.489	.553	.924
Y16	82.23	155.633	.320	.930
Y17	82.00	147.793	.742	.921
Y20	82.37	151.413	.604	.923
Y23	82.00	149.517	.693	.922
Y24	81.70	146.976	.858	.919
Y25	82.13	150.189	.472	.927
Y26	82.97	153.826	.355	.929
Y27	82.20	149.683	.679	.922
Y30	81.63	147.620	.822	.920

Lampiran 9 Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

**ANGKET PERAN ORANG TUA DALAM
PENDAMPINGAN BELAJAR**

Nama:

Kelas:

No. Absen:

Petunjuk Pengisian:

- Isilah Identitasmu terlebih dahulu
- Tabel dibawah ini berisikan sejumlah pernyataan tentang pendampingan belajar oleh orang tua. Jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri kamu dan usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
- Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Orang Tua memberikan Keperluan yang saya butuhkan untuk belajar seperti buku paket, buku tulis, dan alat tulis					
2	Saya mempunyai alat elektronik seperti HP/laptop tidak untuk mendukung belajar saya akan tetapi hanya untuk bermain game					
3	Orang Tua tidak memberikan Keperluan yang saya butuhkan untuk belajar seperti buku paket, buku tulis, dan alat tulis apabila saya tidak meminta terlebih dahulu					
4	Orang Tua saya selalu menanyakan apakah terdapat tugas dari sekolah atau tidak					
5	Orang Tua saya selalu menanyakan hasil belajar saya ketika di sekolah					
6	Saya jarang ditanyai orang tua mengenai tugas dari sekolah					

7	Ketika di rumah, orang tua tidak menanyai saya terkait hasil belajar saya saat di sekolah					
8	Saya akan ditegur orang tua saya apabila hanya belajar sebentar dan hanya bermain saat belajar					
9	Orang tua saya mengatur dan membuat waktu belajar sesuai dengan kemampuan saya					
10	Ketika waktu belajar orang tua membiarkan saya dan tidak mengingatkan saya untuk belajar					
11	Orang tua membebaskan waktu belajar saya bahkan apabila saya tidak belajar orang tua tidak akan marah					
12	Orang tua saya sering bertanya terkait kebutuhan apa yang saya perlukan saat belajar					
13	Orang tua saya sering bertanya terkait keluhan apa yang saya alami saat belajar					
14	Seringkali orang tua saya bertanya kepada guru terkait pelajaran yang sulit saya pahami					
15	Saya jarang ditanyai orang tua terkait kebutuhan apa yang saya perlukan saat belajar					
16	Orang tua saya tidak pernah bertanya pada guru tentang kesulitan belajar saya					
17	Orang tua saya akan membantu mengerjakan tugas dari sekolah apabila saya merasa kesulitan mengerjakannya.					
18	Orang tua mencari guru les untuk membimbing dan menjelaskan materi yang belum saya pahami					
19	Apabila saya kesulitan saat memahami pelajaran, orang tua tidak membantu saya					
20	Orang tua saya tidak mencari guru les walaupun saya kesulitan dalam memahami pelajaran					

Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar Matematika

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**Nama:****Kelas:****Petunjuk Pengisian:**

- Isilah Identitasmu terlebih dahulu
- Tabel dibawah ini berisikan sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri kamu dan usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
- Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya berusaha mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu					
2	Apabila saya menemukan soal matematika yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya					
3	Saya menjadi malas mengerjakan soal matematika apabila saya menemukan soal yang susah					
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan jadi malas belajar					
5	Saya senang ketika belajar matematika					
6	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru					
7	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran matematika					
8	Apabila saya kesulitan mengerjakan soal matematika, saya menyontek jawaban dari teman yang pintar					
9	Saya mudah bosan ketika pelajaran matematika					

10	Saya sungguh-sungguh belajar untuk mencapai cita-cita saya di masa depan.					
11	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian					
12	Saya lebih senang bermain daripada belajar matematika					
13	Saya senang dan tambah semangat apabila guru memberikan pujian karena dapat menjawab pertanyaan dari guru					
14	Saya senang ketika saya mendapat nilai tambahan karena bisa menjawab soal dari guru					
15	Saya tidak merasa malu walaupun mendapat nilai yang jelek					
16	Saya tertarik apabila pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara berdiskusi dan berkelompok bersama teman-teman					
17	Saya malas mengikuti pembelajaran apabila hanya disuruh mengerjakan soal latihan secara mandiri					
18	Saya merasa cepat bosan apabila guru hanya menjelaskan pelajaran dengan ceramah di depan kelas					
19	Saya lebih senang belajar di ruang kelas dengan penataan meja yang bervariasi					
20	Saya lebih senang belajar dalam suasana yang tenang					
21	Saya merasa nyaman apabila belajar di meja yang rapi					

Lampiran 11 Data Penelitian SD Islam Al-Hilal Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	2	5	3	5	3	84
2	5	3	1	5	4	2	2	4	5	3	1	1	5	5	1	1	5	5	1	2	61
3	3	2	3	5	5	3	3	4	5	3	4	2	4	5	4	5	5	5	3	3	76
4	4	2	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	3	77
5	5	1	4	5	5	2	3	5	5	2	4	5	5	5	3	1	4	5	4	1	74
6	4	3	2	1	5	2	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
7	5	1	4	2	5	3	4	5	3	3	2	5	4	3	2	1	5	4	3	3	67
8	4	1	3	2	5	3	2	1	1	5	4	5	5	3	3	5	2	5	5	4	68
9	5	1	5	2	4	2	1	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
10	5	3	4	2	3	2	2	4	5	3	2	3	3	2	5	5	5	3	5	3	69
11	5	2	5	5	5	1	2	2	5	5	1	5	3	3	1	2	5	4	5	4	70
12	5	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	82
13	5	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	80
14	5	2	2	5	3	2	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	79
15	5	3	2	4	4	2	4	5	4	4	4	5	2	4	1	4	5	5	4	5	76
16	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	84
17	4	2	2	4	4	2	2	1	4	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	72
18	5	3	4	4	3	4	2	4	5	4	2	5	3	4	5	2	5	5	5	3	77
19	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	2	3	4	3	4	3	71
20	5	2	2	5	3	2	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	79
21	5	2	5	4	5	3	1	5	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	76
22	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	2	4	2	4	4	4	4	68

23	4	2	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	5	5	3	3	70
24	5	2	5	4	5	3	3	4	2	5	3	5	3	3	2	3	5	4	1	2	69
25	5	2	5	4	5	3	2	5	3	5	2	5	4	5	5	3	4	5	5	4	81
26	5	2	5	4	5	3	1	5	4	5	3	4	2	3	2	4	5	5	4	5	76
27	5	1	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	1	5	3	4	3	72
28	4	2	3	5	4	5	1	3	5	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	77
29	5	1	5	4	5	4	1	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	80
30	5	2	4	4	4	2	2	2	5	5	3	5	3	2	5	5	4	5	5	5	77
31	5	1	5	5	4	4	1	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	83
32	4	3	3	3	4	4	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	79
33	5	2	5	4	5	4	2	4	2	5	4	4	3	4	4	2	4	3	5	4	75
34	5	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	5	2	71
35	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	2	5	3	3	4	5	5	5	5	5	78
36	5	2	5	5	4	5	1	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	83
37	4	3	2	4	5	2	3	3	5	3	3	5	4	4	2	4	4	4	3	2	69
38	5	2	5	5	4	4	2	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	82
39	4	1	3	4	5	3	2	1	1	5	4	5	5	3	3	5	2	5	5	4	70
40	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	84
41	5	2	5	5	4	4	2	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	82
TOTAL	188	94	155	167	172	136	92	152	167	170	133	179	164	147	152	150	188	176	176	153	3111

Lampiran 12 Data Penelitian SD Islam Al-Hilal Motivasi Belajar Matematika

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOTAL
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	81
2	4	5	1	1	4	4	1	2	2	4	5	1	5	4	3	5	1	4	5	5	2	68
3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	5	5	3	4	4	1	5	3	1	4	5	3	67
4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	76
5	4	5	5	1	2	5	5	2	1	2	5	4	5	4	4	5	2	1	4	5	2	73
6	3	2	2	5	1	1	5	5	2	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	78
7	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	4	5	2	5	4	3	4	3	4	87
8	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	80
9	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	97
10	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	5	5	85
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	2	5	4	3	4	3	4	87
12	4	5	5	5	4	3	5	5	1	5	4	3	5	5	2	5	5	1	4	2	1	79
13	4	5	5	5	2	3	5	5	1	5	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	84
14	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	89
15	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	2	5	3	2	4	5	3	82
16	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	88
17	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	92
18	5	5	5	4	3	3	5	5	1	5	5	3	5	5	3	5	3	3	4	5	5	87
19	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	2	4	3	84
20	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	2	4	3	1	5	4	5	5	4	83
21	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	2	5	5	3	4	5	3	80
22	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	62
23	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	73

24	3	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	2	5	5	3	4	5	2	80
25	3	3	2	4	2	2	5	5	3	5	4	3	5	4	1	5	3	5	3	5	3	75
26	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	2	5	5	4	3	4	2	78
27	3	5	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	4	5	79
28	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	3	2	5	5	5	3	5	3	88
29	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	2	4	5	5	87
30	5	5	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	89
31	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	93
32	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	78
33	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	5	85
34	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
35	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	3	4	1	2	3	5	4	5	79
36	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	1	5	4	5	4	4	5	86
37	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	86
38	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	93
39	5	4	4	2	4	3	4	5	4	5	5	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	77
40	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	88
41	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	93
TOTAL	163	173	152	161	144	147	169	173	137	193	162	141	173	176	117	176	161	148	164	182	159	3371

Lampiran 13 Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Statistics

Peran Orang Tua dalam
Pendampingan Belajar

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		75.88
Median		77.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		5.758
Sum		3111

a. Multiple modes exist. The smallest
value is shown

Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61	1	2.4	2.4	2.4
67	1	2.4	2.4	4.9
68	2	4.9	4.9	9.8
69	3	7.3	7.3	17.1
70	3	7.3	7.3	24.4
71	2	4.9	4.9	29.3
72	2	4.9	4.9	34.1
74	1	2.4	2.4	36.6
75	1	2.4	2.4	39.0
Valid 76	4	9.8	9.8	48.8
77	4	9.8	9.8	58.5
78	1	2.4	2.4	61.0
79	3	7.3	7.3	68.3
80	2	4.9	4.9	73.2
81	2	4.9	4.9	78.0
82	4	9.8	9.8	87.8
83	2	4.9	4.9	92.7
84	3	7.3	7.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Lampiran 14 Deskripsi Data Motivasi Belajar Matematika

Statistics

Motivasi Belajar Matematika

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		82.22
Median		83.00
Mode		87
Std. Deviation		7.552
Sum		3371

Motivasi Belajar Matematika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62	1	2.4	2.4	2.4
67	1	2.4	2.4	4.9
68	1	2.4	2.4	7.3
73	2	4.9	4.9	12.2
75	2	4.9	4.9	17.1
76	1	2.4	2.4	19.5
77	1	2.4	2.4	22.0
78	3	7.3	7.3	29.3
79	3	7.3	7.3	36.6
80	3	7.3	7.3	43.9
81	1	2.4	2.4	46.3
Valid 82	1	2.4	2.4	48.8
83	1	2.4	2.4	51.2
84	2	4.9	4.9	56.1
85	2	4.9	4.9	61.0
86	2	4.9	4.9	65.9
87	4	9.8	9.8	75.6
88	3	7.3	7.3	82.9
89	2	4.9	4.9	87.8
92	1	2.4	2.4	90.2
93	3	7.3	7.3	97.6
97	1	2.4	2.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar		
N	41	
Max	84	
Min	61	
Range	23	
Kelas	6	6
Interval	3.833333	4

KELAS	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	%
1	61-64	1	2%
2	65-68	3	7%
3	69-72	10	24%
4	73-76	6	15%
5	77-80	10	24%
6	81-84	11	27%
		41	100%

Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika

Motivasi Belajar Matematika		
N	41	
Max	97	
Min	62	
Range	35	
Kelas	6.323	6
Interval	5.833333	6

KELAS	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	%
1	62-67	2	5%
2	68-73	3	7%
3	74-79	10	24%
4	80-85	10	24%
5	86-91	11	27%
6	92-97	5	12%
		41	100%

Lampiran 17 Penghitungan Kategori Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

1. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 75.8 - 5.7$$

$$= X < 70.13$$

$$= X < 70$$

2. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$$

$$= 75.8 - 5.75 \leq X < 75.8 + 5.7$$

$$= 70.1 \leq X < 81,5$$

$$= 70 \leq X < 81$$

3. Tinggi

$$= \text{Mean} + SD \leq X$$

$$= 75.8 + 5.7 \leq X$$

$$= 81.5 \leq X$$

$$= 81 \leq X$$

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < \text{Mean} - 1.SD$	$= X < 70$	7	17%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$	$= 70 \leq X < 81$	24	59%
3	Tinggi	$\text{Mean} + SD \leq X$	$= 81 \leq X$	10	24%
				41	100%

Lampiran 18 Penghitungan Kategori Skor Motivasi Belajar Matematika

a. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 82.2 - 7.5$$

$$= X < 74.7$$

$$= X < 75$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$$

$$= 82.2 - 7.5 \leq X < 82.2 + 7.5$$

$$= 74.7 \leq X < 89.7$$

$$= 75 \leq X < 90$$

c. Tinggi

$$= \text{Mean} + SD \leq X$$

$$= 82.2 + 7.5 \leq X$$

$$= 89.7 \leq X$$

$$= 90 \leq X$$

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < \text{Mean} - 1.SD$	$= X < 75$	5	12%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$	$= 75 \leq X < 90$	31	76%
3	Tinggi	$\text{Mean} + SD \leq X$	$= 90 \leq X$	5	12%
				41	100%

Lampiran 19 Hasil Uji Linieritas

Motivasi Belajar Matematika

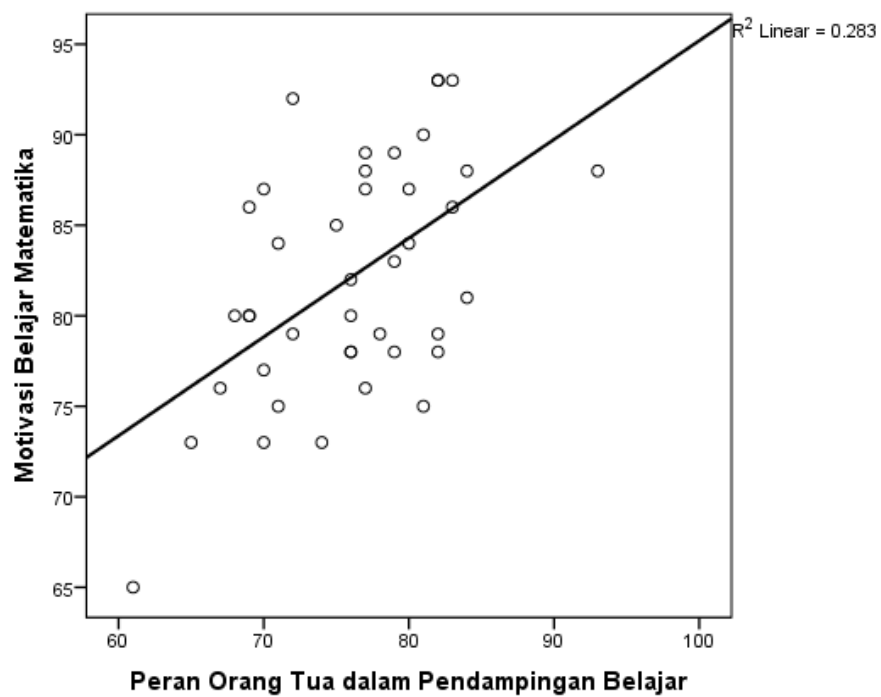
Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
61	68.00	1	.
67	87.00	1	.
68	71.00	2	12.728
69	83.67	3	3.215
70	79.00	3	7.211
71	79.50	2	6.364
72	85.50	2	9.192
74	73.00	1	.
75	85.00	1	.
76	76.75	4	6.702
77	85.00	4	6.055
78	79.00	1	.
79	83.33	3	5.508
80	85.50	2	2.121
81	85.50	2	14.849
82	85.75	4	8.382
83	89.50	2	4.950
84	81.00	1	.
85	88.00	2	.000
Total	82.20	41	7.504

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Matematika * Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Between Groups	(Combined)	1075.106	18	59.728	1.116	.399
		Linearity	411.808	1	411.808	7.695	.011
		Deviation from Linearity	663.298	17	39.018	.729	.745
Within Groups			1177.333	22	53.515		
Total			2252.439	40			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar Matematika * Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	.428	.183	.691	.477



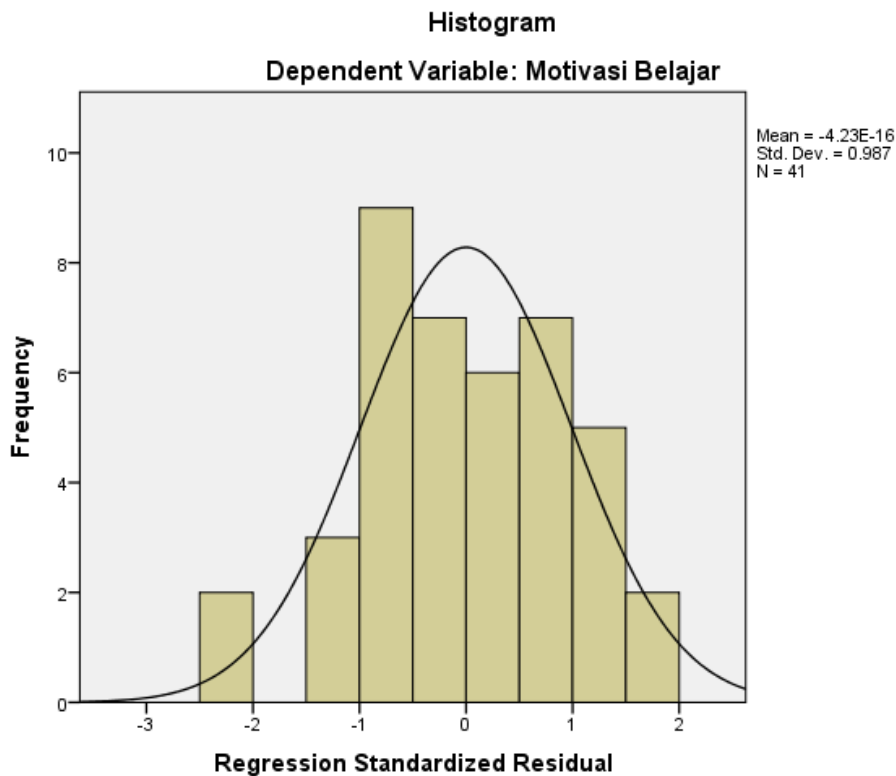
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.78349320
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Motivasi Belajar Matematika
Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.005
Motivasi Belajar Matematika	N	41	41
	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 22 Data Analisis Item Tiap Indikator Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Resp.	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2					INDIKATOR 3					INDIKATOR 4						INDIKATOR 5				
	X1	X2	X3	JML	X4	X5	X6	X7	JML	X8	X9	X10	X11	JML	X12	X13	X14	X15	X16	JML	X17	X18	X19	X20	JML
1	5	3	5	13	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	4	5	2	5	2	18	5	3	5	3	16
2	5	3	1	9	5	4	2	2	13	4	5	3	1	13	1	5	5	1	1	13	5	5	1	2	13
3	3	2	3	8	5	5	3	3	16	4	5	3	4	16	2	4	5	4	5	20	5	5	3	3	16
4	4	2	4	10	5	4	4	2	15	4	3	4	3	14	4	5	5	4	4	22	5	3	5	3	16
5	5	1	4	10	5	5	2	3	15	5	5	2	4	16	5	5	5	3	1	19	4	5	4	1	14
6	4	3	2	9	1	5	2	3	11	5	5	3	4	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
7	5	1	4	10	2	5	3	4	14	5	3	3	2	13	5	4	3	2	1	15	5	4	3	3	15
8	4	1	3	8	2	5	3	2	12	1	1	5	4	11	5	5	3	3	5	21	2	5	5	4	16
9	5	1	5	11	2	4	2	1	9	4	5	4	4	17	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
10	5	3	4	12	2	3	2	2	9	4	5	3	2	14	3	3	2	5	5	18	5	3	5	3	16
11	5	2	5	12	5	5	1	2	13	2	5	5	1	13	5	3	3	1	2	14	5	4	5	4	18
12	5	3	4	12	4	3	4	2	13	4	5	4	3	16	5	5	4	5	5	24	5	4	5	3	17
13	5	3	4	12	4	3	4	2	13	4	5	4	3	16	5	3	4	5	5	22	5	4	5	3	17
14	5	2	2	9	5	3	2	1	11	5	5	4	5	19	4	5	5	4	4	22	5	5	4	4	18
15	5	3	2	10	4	4	2	4	14	5	4	4	4	17	5	2	4	1	4	16	5	5	4	5	19
16	4	4	4	12	5	5	5	3	18	5	4	4	3	16	5	4	3	4	5	21	5	4	4	4	17
17	4	2	2	8	4	4	2	2	12	1	4	5	5	15	4	1	4	5	5	19	4	4	5	5	18
18	5	3	4	12	4	3	4	2	13	4	5	4	2	15	5	3	4	5	2	19	5	5	5	3	18
19	4	3	4	11	4	5	4	3	16	3	4	3	3	13	4	5	3	2	3	17	4	3	4	3	14
20	5	2	2	9	5	3	2	1	11	5	5	4	5	19	4	5	5	4	4	22	5	5	4	4	18
21	5	2	5	12	4	5	3	1	13	5	4	5	3	17	4	3	3	4	3	17	5	3	5	4	17
22	3	5	3	11	3	3	4	3	13	3	2	3	3	11	4	5	2	4	2	17	4	4	4	4	16
23	4	2	4	10	5	2	4	4	15	3	4	4	3	14	4	4	3	2	2	15	5	5	3	3	16
24	5	2	5	12	4	5	3	3	15	4	2	5	3	14	5	3	3	2	3	16	5	4	1	2	12

25	5	2	5	12	4	5	3	2	14	5	3	5	2	15	5	4	5	5	3	22	4	5	5	4	18
26	5	2	5	12	4	5	3	1	13	5	4	5	3	17	4	2	3	2	4	15	5	5	4	5	19
27	5	1	3	9	4	5	4	3	16	5	4	4	3	16	5	4	3	3	1	16	5	3	4	3	15
28	4	2	3	9	5	4	5	1	15	3	5	4	4	16	3	4	3	5	3	18	5	4	5	5	19
29	5	1	5	11	4	5	4	1	14	4	5	5	4	18	4	2	2	4	5	17	5	5	5	5	20
30	5	2	4	11	4	4	2	2	12	2	5	5	3	15	5	3	2	5	5	20	4	5	5	5	19
31	5	1	5	11	5	4	4	1	14	5	5	4	3	17	5	5	4	5	5	24	5	5	4	3	17
32	4	3	3	10	3	4	4	2	13	2	5	4	4	15	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	19
33	5	2	5	12	4	5	4	2	15	4	2	5	4	15	4	3	4	4	2	17	4	3	5	4	16
34	5	3	4	12	4	4	4	2	14	4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18	4	2	5	2	13
35	4	3	4	11	4	3	4	3	14	2	4	5	2	13	5	3	3	4	5	20	5	5	5	5	20
36	5	2	5	12	5	4	5	1	15	1	4	5	5	15	5	5	4	5	5	24	5	4	5	3	17
37	4	3	2	9	4	5	2	3	14	3	5	3	3	14	5	4	4	2	4	19	4	4	3	2	13
38	5	2	5	12	5	4	4	2	15	4	4	5	2	15	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	19
39	4	1	3	8	4	5	3	2	14	1	1	5	4	11	5	5	3	3	5	21	2	5	5	4	16
40	4	4	4	12	5	5	5	3	18	5	4	4	3	16	5	4	3	4	5	21	4	4	4	5	17
41	5	2	5	12	5	4	4	2	15	4	4	5	2	15	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	19
Jml				437					567					622						792					693
Max				13					18					19						25					20
Min				8					9					11						13					12
Mean				10.7					13.8					15.2						19.32					16.9
SD				1.46					2.04					2.01						3.053					2.11
%				71.1					69.1					75.9						77.27					84.5
Ket				B					B					B						B					SB

Lampiran 23 Analisis Data Tiap Item Indikator Motivasi Belajar Matematika

Resp	INDIKATOR 1					Jml	INDIKATOR 2					JML	INDIKATOR 3			JML	INDIKATOR 4			JML	INDIKATOR 5			JML	INDIKATOR 6			JML
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		Y6	Y7	Y8	Y9	Y10		Y11	Y12	Y13		Y14	Y15	Y16		Y17	Y18	Y19		Y20	Y21	Y22	
1	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	5	13	2	4	5	11	
2	4	5	1	1	11	4	4	1	2	2	13	4	5	1	10	5	4	3	12	5	1	4	10	5	5	2	12	
3	3	3	2	3	11	3	3	4	2	1	13	5	5	3	13	4	4	1	9	5	3	1	9	4	5	3	12	
4	5	4	3	4	16	3	4	5	4	4	20	5	3	4	12	1	3	4	8	3	4	3	10	4	2	4	10	
5	4	5	5	1	15	2	5	5	2	1	15	2	5	4	11	5	4	4	13	5	2	1	8	4	5	2	11	
6	3	2	2	5	12	1	1	5	5	2	14	5	3	2	10	5	5	5	15	3	5	5	13	5	5	4	14	
7	4	5	5	5	19	5	4	5	5	2	21	5	3	5	13	4	5	2	11	5	4	3	12	4	3	4	11	
8	5	4	4	5	18	4	3	4	5	4	20	5	5	2	12	3	4	1	8	3	4	4	11	3	4	4	11	
9	4	5	4	5	18	4	5	5	5	5	24	5	4	5	14	5	5	3	13	5	4	4	13	5	5	5	15	
10	4	4	4	4	16	5	5	4	3	3	20	4	4	3	11	4	5	2	11	3	4	5	12	5	5	5	15	
11	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	2	3	10	3	5	2	10	5	4	3	12	4	3	4	11	
12	4	5	5	5	19	4	3	5	5	1	18	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	1	11	4	2	1	7	
13	4	5	5	5	19	2	3	5	5	1	16	5	4	3	12	5	4	3	12	5	3	3	11	4	5	5	14	
14	4	4	4	4	16	4	4	3	5	4	20	5	4	5	14	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	4	14	
15	5	4	3	4	16	4	4	5	4	3	20	5	4	3	12	5	5	2	12	5	3	2	10	4	5	3	12	
16	5	4	3	4	16	4	5	4	3	3	19	5	5	4	14	5	5	3	13	5	4	3	12	5	5	4	14	
17	5	5	5	5	20	4	1	4	5	5	19	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	13	
18	5	5	5	4	19	3	3	5	5	1	17	5	5	3	13	5	5	3	13	5	3	3	11	4	5	5	14	
19	4	5	3	4	16	4	4	5	5	3	21	5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	5	13	2	4	3	9	
20	4	4	4	4	16	4	4	3	5	4	20	5	4	5	14	2	4	3	9	1	5	4	10	5	5	4	14	
21	3	4	3	3	13	3	3	4	5	3	18	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	3	13	4	5	3	12	
22	3	3	4	3	13	3	3	2	1	4	13	2	4	2	8	3	3	3	9	4	3	2	9	3	4	3	10	
23	3	3	4	4	14	3	3	4	3	3	16	4	3	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10	5	4	4	13	
24	3	4	3	3	13	3	3	5	5	3	19	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	3	13	4	5	2	11	

25	3	3	2	4	12	2	2	5	5	3	17	5	4	3	12	5	4	1	10	5	3	5	13	3	5	3	11
26	3	4	3	3	13	3	3	4	5	3	18	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	4	14	3	4	2	9
27	3	5	3	4	15	3	3	4	5	3	18	5	3	3	11	3	5	3	11	5	3	4	12	3	4	5	12
28	5	5	5	5	20	3	3	5	5	4	20	5	5	4	14	3	3	2	8	5	5	5	15	3	5	3	11
29	4	3	4	5	16	3	4	4	5	5	21	5	3	4	12	4	5	3	12	5	5	2	12	4	5	5	14
30	5	5	3	5	18	3	3	4	5	4	19	5	3	4	12	5	5	3	13	4	5	5	14	4	5	4	13
31	4	5	4	5	18	5	4	5	5	5	24	5	5	4	14	4	4	3	11	5	4	5	14	3	4	5	12
32	3	4	3	3	13	3	3	3	4	3	16	5	3	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	14
33	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	18	5	4	3	12	5	5	3	13	4	5	4	13	3	5	5	13
34	3	4	3	4	14	3	3	3	4	3	16	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
35	4	4	4	4	16	5	4	3	4	5	21	5	3	2	10	5	3	4	12	1	2	3	6	5	4	5	14
36	4	4	4	5	17	4	4	5	3	4	20	5	3	4	12	5	4	1	10	5	4	5	14	4	4	5	13
37	4	4	4	3	15	3	3	4	5	5	20	5	4	4	13	4	5	3	12	5	4	3	12	4	5	5	14
38	4	5	5	4	18	4	5	4	4	4	21	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	5	5	4	14
39	5	4	4	2	15	4	3	4	5	4	20	5	5	2	12	3	4	1	8	3	4	4	11	3	4	4	11
40	5	4	3	4	16	4	5	4	3	3	19	5	5	4	14	5	5	3	13	5	4	3	12	5	5	4	14
41	4	5	5	4	18	4	5	4	4	4	21	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	5	5	4	14
Total					64						770				496				466				485				505
Max					20						25				15				15				15				15
Min					11						13				8				8				6				7
Mean					16						18.8				12.1				11.3				11.8				12.3
SD					2.5						2.82				1.48				1.771				1.86				1.809
%					79						75.1				80.7				75.7				78.9				82.1
Ket					B						B				B				B				B				SB

Lampiran 24 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas 4 SD Islam Al-Hilal

NAMA		KETERANGAN ORANG TUA						/ WALI SISWA							
No. Urut	NAMA	AYAH						IBU							
No. Urut	Nama	Umur	Pendidikan Tertinggi	Pekerjaan	Agama	Alamat	No. Urut	Nama	Umur	Pendidikan Tertinggi	Pekerjaan	Agama	Alamat		
1	AL FARIEL BAGUS PUSPITO	1	SUPRIYANTO	44	SLTA / BERDEKAWI	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA	1	YULI DWI HARTANTI	43	SLTA / BERDEKAWI	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA
2	ASCA BIZGY RAMADHAN	2	OSCAR PRAMESHWARA	41	STRATA I	WIRASWASTA	ISLAM	BORTUANYAR, KARTASURA	2	ANGGUN VIFA GAGANA	38	DIPLOMA 3	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA
3	ASYIFA KAMILA IHSAN	3							3						
4	BAGAS JAPUTRA	4	AGUS SETIAWAN	39	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA	4	SATUKA SUSILAHATI	39	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA
5	BAYU JETTAWAN	5	HADI SUPARSO				ISLAM		5	PEI YULIANI	51	SLTA	WIRASWASTA	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA
6	BISMA HILAL MAHADI	6	WARSONO	58	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	KEDONDONG, PODEBO, KARANGMUNGKUR	6	ZIKA BETHOMINGEH	38	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	KEDONDONG, PODEBO, KARANGMUNGKUR
7	DIAN FAUGGA JAPUTRA	7					ISLAM		7						
8	ENJILINA IASTRA NEGARA	8	FERI SATRIO UDOMO	44	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MANORUBIHEN, NEGAREBO	8	MERY ULFA	27	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MANORUBIHEN, NEGAREBO
9	FATIMATUS SALAMAH	9					ISLAM		9	MULYANI	41	STRATA I	GURU	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA
10	HANDY KURNIAWAN	10					ISLAM		10	HANI NUBHAYATI	30	SLTA	IBU BURUH TANJARA	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA
11	HANNIE RIKY PERWIRA	11	DONO ISTIANTO	49	SLTA	WIRASWASTA	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA	11	YETI INDEYANTI	48	DIPLOMA	BIDAN	ISLAM	NEGEMPLAR, KARTASURA
12	KHAIRINNISA PUTRI DENIANDAR	12	DENTY BOHMANAN	36	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	KARANGTANGGAH, KARTASURA	12	TEI SUNDARI	35	STRATA I	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	KARANGTANGGAH, KARTASURA
13	KHANZA KALLA	13	HENDRI YUSMAN	46	SLTA	TNI	ISLAM	PUCANGAN, KARTASURA	13	NAILI MAIMANA I DA	42	STRATA I	IBU BURUH TANJARA	ISLAM	PUCANGAN, KARTASURA
14	LAUDYA NATWA SALSABILA	14	AGUS EBERD	56	SLTA		ISLAM	KENTENG, SUDAWAYAN	14	DIYAH FATHAWATI	32	SLTA	PERAWATI	ISLAM	KENTENG, SUDAWAYAN
15	LAUELIN CEBBY VALLENCIA	15	CAHYO NUGROHO	32	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SINGOPURAN, KARTASURA	15	KURNIA DEWI	31	SLTA	IBU BURUH TANJARA	ISLAM	SINGOPURAN, KARTASURA
16	MARVA YOFALA WIDIANTO	16	CATHE WIDIYANTO	33	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MARCOLOKAN, KARTASURA	16	LINA SARI WAHDANI	30	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MARCOLOKAN, KARTASURA
17	MEILA WIDYA RACHIM	17							17						
18	NATWA FAROHATUZZAHRAH	18	ADE NISVIE S E	39	STRATA I	WIRASWASTA	ISLAM	KARTASURA, SURABAYA	18	MARISA KURNIA DEWI W	37	STRATA I	WIRASWASTA	ISLAM	KARTASURA, SURABAYA
19	NAWI WIDYA PUTRI	19	NIDORO	70	DIPLOMA III	WIRASWASTA	ISLAM	MANAMHATI, KARTASURA	19	SAUMI ROHIMAH	53	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MANAMHATI, KARTASURA
20	NOVA KARTIKA PUTRI	20	SUMISTIYANTI	53	SLTA	WIRASWASTA	ISLAM	SINEDDURAN, KARTASURA	20	SIH MIENI	50	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SINEDDURAN, KARTASURA
21	RUSYDAN KAHMAWAN	21	AMMAD SAHMAWAN	36	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA	21	PARTINI	36	SLTA	IBU BURUH TANJARA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA
22	ZAFRAN ACHMA RIFAT	22	TELITONO BUDI SANDO	47	DIPLOMA III	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA	22	ZIMAYATUS SOLIHAN IS	46	STRATA I	GURU	ISLAM	SEGAHREHONG, KARTASURA
23	ZAIHAN MUHAMMAD RAHAN	23	HERI SUHWANTO	42	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MAHAM HAJI, KARTASURA	23	SUNARTI	41	SLTA	KARYAWAN SWASTA	ISLAM	MAHAM HAJI, KARTASURA
24		24							24						
25		25							25						
26		26							26						
27		27							27						
28		28							28						
29		29							29						
30		30							30						
31		31							31						
32		32							32						
33		33							33						
34		34							34						
35		35							35						
36		36							36						
37		37							37						
38		38							38						
39		39							39						
40		40							40						
41		41							41						
42		42							42						
43		43							43						
44		44							44						
45		45							45						

Nomor Urut	N A M A
1	Adheq Febrian
2	Ahmad Zulfan Al Fatih
3	Arika Ghofia Al Husna
4	Atha Bintang KENZIE Ramadhan
5	Dani Adiyatno Nugroho
6	Danish Atha Aqilah
7	Fatin Nafiah
8	Hilmy Maulana Ahroni
9	Mahardika Muhammad Ricky
10	Maretha Citra Setiawan
11	Maudy Noor Vairry
12	Muli widya Rahman
13	Muhammad Edi Azriel
14	Mukarramah
15	Nadine Khansa Alana
16	Nafisa Nurdani
17	Natasha Amanda Putri
18	QUEEN Himawan
19	Raditya Rizky Dwiwibowo
20	Syahlyndra Desca Berri
21	Iania Carissa Anindita Priambodo
22	Emetha Khansa Al Azahra
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	

KETERANGAN ORANG TUA

No Urut	A Y A H					Alamat
	Nama	Umur	Pendidikan Tertinggi	Pekerjaan	Agama	
1	Andi Safirah	56	SMA	Karyawan Swasta	Islam	Sedehromo Lor 1/4 Kts
2	Zufar Fadhel	50	SMA	Wiraswasta	-	Sedehromo 5/6 Kts
3	Muzayyin Ahmad M	44	SI	Wiraswasta	-	Perum PPM Absalom Hb. Btl
4	Musme Nugroho	48	D3	Wiraswasta	-	Perum Duhum Regency Tergaji
5	Parudi Nugroho	46	SMA	Kary. Swasta	-	Pebelan 1/6 Kts
6	Prwin Ariyanto	40	SMA	Kary. Swasta	-	Purbayan 1 Kts
7	Sumito Maarif	43	SMA	Kary. Swasta	-	Sedehromo lor 5/6 Kts
8	Ary Kuswanto	21	-	Wiraswasta	-	Singaperan
9	Alie Wahyu Kicento	39	-	Kary. Swasta	-	Singaperan 1/1 Kts
10	Hiri Setiawan	31	SMP	Kary. Swasta	-	Kudusan 1/5 Gampang
11	DLeh	46	SMA	PNS	-	Kandang Nenggon 2/4 Kts
12	Suhardi	71	SD	Wiraswasta	-	Tanik Lo 1/3 Tenik
13	Purnomo Widodo	33	SMA	Kary Swasta	-	Kopen 1/4 Kopen
14	Udin	42	-	Pikani	-	Sedehromo Lor 1/4 Kts
15	Apid Purnomo	34	SI	-	-	Wirragen 1/2
16	Sri Wahyeno	41	SMP	Buruh	-	Sayoran 5/5 Sayoran
17	Slamet Toto	-	SD	Wiraswasta	-	Singaperan 2/3 Kts
18	Ghes Himawan	40	SI	Kary. Swasta	-	Gg. Siwalan 1/4 Kts
19	Budiyanto	53	SMA	Kary. Swasta	-	Singaperan 1/2 Kts
20	Bennyamin	-	-	Kary. Swasta	-	Ngedurejo 1/1 Kts
21	Rino Ruyh Prambodo	38	SI	Kary. Swasta	-	Nsemplak 1/3 Kts
22	F. Sapteno	44	D3	Kary. Swasta	-	Purbayan 3/1 Kts
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						

/ WALI SISWA

No. Urut	IBU					
	Nama	Umur	Pendidikan Tertinggi	Pekerjaan	Agama	Alamat
1	Wardanti	57	SMP	Wiraswasta	Islam	Sedehromolor 1/4 Kts
2	Siti Rachmedun	56	-	Wiraswasta	-	Sedehromo 5/6 Kts
3	Umu Hamidah	57	-	Guru	-	Perum PPM Absalom Hb. Btl
4	Sugiatni	37	DI	Ibu Rumah Tangga	-	Perum Duhum Regency Tergaji
5	Meyli Murniati	57	SI	Ibu Rumah Tangga	-	Pebelan 1/6 Kts
6	Rini Nurganti	56	SMA	Swasta	-	Purbayan 1/1 Kts
7	Sri Handayani	47	SMA	Ibu Rumah Tangga	-	Sedehromolor 5/6 Kts
8	Riniati	39	Tak Sekolah	Wiraswasta	-	Singaperan
9	Hayati	37	-	-	-	Singaperan 1/1 Kts
10	Ari Nur Fatimah	31	SMA	Kary. Swasta	-	Kudusan 1/5 Gampang
11	Awalul Fitriana S	56	SI	Ibu Rumah Tangga	-	K Nenggon 3/4 Kts
12	Rachmuziatin	49	SMK	Wiraswasta	-	Tanik Lo 1/3 Tenik
13	Ratna Setia Budi	32	SMK	Wiraswasta	-	Kopen 1/4 Kopen
14	Murnifah	39	-	Ibu Rumah Tangga	-	Sedehromo Lor 1/4 Kts
15	Fitri Nur Widanti	39	SI	Guru	-	Wirragen 2/3 Kts
16	Dary Budi Martutik	41	SMP	Ibu Rumah Tangga	-	Sayoran 5/5 Sayoran
17	Panyem	40	SD	Wiraswasta	-	Singaperan 2/3 Kts
18	Fitriwati Sulstyaningsih	36	SI	Swasta	-	Gg. Siwalan 1/4 Kts
19	Suharti	48	SMA	Swasta	-	Singaperan 2/2 Kts
20	Solindri Wuri H	32	SMA-EB	Ibu Rumah Tangga	-	Ngedurejo 1/1 Kts
21	Devi Ratnawati	39	-	Ibu Rumah Tangga	-	Nsemplak 1/3 Kts
22	Indah Mulyani	43	SMP	Swasta	-	Purbayan 3/1 Kts
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						

Lampiran 25 Data Nilai Matematika Kelas 4 Siswa SD Islam Al-Hilal

No	NISN	Nama	MAPEL / KKM																					Jumlah	Rata-rata	RANK	HAFALAN SURAT AD DHUHA	
			62	62		62		62		62		62	62	62	62	62	62	62	62	62								
			PAI	PPKn		B. Ind		IPAS		SENI		MTK	PJOK	B. Jawa	B. Ing	TIK	BTA	SKI	Fikih	Akid	B. Arb	Q. Hds	Ke-NUan					
4	LM 1	RT-RT	LM 1	RT-RT	LM 1	RT-RT	LM 1	RT-RT	18	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	0134247245	AL FARIEL BAGUS PUSPITO	64	58	58	61	61	56	56	85	85	40	64	41	64	33	56	56	75	64	50	70	50	987	58.06	14	Hafal	
2	0133458424	ASCA RIZQI RAMADHAN	60	73	73	70	70	76	76	90	90	42	68	55	96	70	54	73	75	82	38	70	50	1142	67.18	9	Hafal	
3	0132528126	ASYIFA KAMILA IHSAN	72	50	50	60	60	61	61	85	85	46	46	46	66	45	54	65	85	87	72	50	60	1050	61.76	12	Hafal	
4	0121585488	BAGAS SAPUTRA	42	51	51	51	51	47	47	80	80	40	62	48	60	49	47	29	49	42	34	60	50	841	49.47	22	Hafal	
5	0123037953	BAYU SETYAWAN	35	46	46	58	58	50	50	85	85	46	68	50	66	45	34	31	73	46	40	45	50	868	51.06	21	8 Ayat	
6	3123746298	BISMA HILAL MAHADI	60	56	56	60	60	65	65	85	85	50	44	48	60	47	65	58	80	64	48	40	55	985	57.94	15	Hafal	
7	3122144793	DIAZ RANGGA SAPUTRA	60	55	55	60	60	52	52	80	80	36	58	45	76	41	47	53	62	60	54	70	65	974	57.29	18	8 Ayat	
8	3136127393	ENJILINA SASTRA NEGARA	30	43	43	45	45	52	52	80	80	42	42	45	64	41	45	44	47	53	44	65	40	822	48.35	23	Hafal	
9	0136269067	FATIMATUS SALAMAH	70	68	68	75	75	64	64	90	90	38	60	50	92	54	80	69	82	69	70	70	60	1161	68.29	7	Hafal	
10	3128177608	HANDY KURNIAWAN	62	78	78	71	71	74	74	90	90	52	64	45	94	69	63	67	91	73	60	55	65	1173	69.00	6	Hafal	
11	0128309415	HANNIF RIZKY PERWIRA	45	51	51	63	63	58	58	85	85	52	75	53	54	56	60	60	80	60	64	70	60	1046	61.53	13	Hafal	
12	0136880995	KHAIRINNISWA PUTRI DENIANDAR	97	86	86	81	81	90	90	90	90	66	93	56	100	92	98	85	91	94	88	90	80	1477	86.88	1	Hafal	
13	0128319050	KHANSA KALLIA	92	68	68	71	71	96	96	90	90	70	68	50	94	74	89	87	85	94	76	80	60	1344	79.06	3	Hafal	
14	0136042104	LAUDYA NAJWA SALSABILA	70	70	70	76	76	70	70	85	85	58	77	53	94	83	96	85	85	96	82	85	65	1330	78.24	5	Hafal	
15	0134348182	LAURELIN CEBBY VALLENCIA	62	61	61	71	71	60	60	90	90	52	57	50	84	54	80	69	80	69	68	70	75	1152	67.76	8	Hafal	
16	0125328742	MARVA YOVALA WIDIANTO	32	46	46	53	53	58	58	80	80	48	60	41	64	41	38	45	71	56	46	50	60	889	52.29	20	Hafal	
17	0137660723	MEILA WIDYA RACHIM	60	55	55	55	55	58	58	85	85	52	57	50	72	60	65	53	85	73	76	65	75	1096	64.47	11	Hafal	
18	3131421020	NAJWA FAROHA TUZZAHROH	75	65	65	85	85	81	81	90	90	66	66	58	96	65	89	87	96	89	78	80	65	1331	78.29	4	Hafal	
19	3128278526	NAUMI WIDYA PUTRI	42	53	53	63	63	61	61	85	85	50	73	58	100	56	80	47	76	69	76	70	55	1114	65.53	10	Hafal	
20	0126253626	NOVIA KARTIKA PUTRI	85	78	78	75	75	76	76	90	90	78	73	61	88	85	96	87	82	98	78	80	80	1390	81.76	2	Hafal	
21	0113490546	RUSYDAN RAHMAWAN	42	51	51	58	58	52	52	88	88	46	66	43	64	41	56	53	71	58	58	65	50	962	56.59	19	Hafal	
22	3134933573	ZAFRAN ALMER RIFAT	35	50	50	61	61	60	60	80	80	46	64	56	60	58	76	47	60	58	58	65	50	984	57.88	16	Hafal	
23	0134848305	ZAIDAN MUHAMMAD RAIHAN	60	55	55	70	70	47	47	80	80	50	64	58	80	52	54	64	67	62	38	40	40	981	57.71	17	8 Ayat	
24																												
25																												
26																												
27																												
28																												
29																												
30																												
JUMLAH			1352		1367		1493		1464		1968	1166	1469	1160	1788	1311	1522	1414	1748	1616	1396	1505	1360					
RATA-RATA			58.78		59.43		64.91		63.65		85.57	50.70	63.87	50.43	77.74	57.00	66.17	61.48	76.00	70.26	60.70	65.43	59.13					

PENILAIAN SUMATIF LINGKUP MATERI I

TAHUN PELAJARAN 20120/2021

KELAS IV A

No	NIS	Nama	MAPEL / KKM																	Jumlah	Rata-rata	RANK
			PAI	PPKn	B. Ind	IPAS	SENI	MTK	PJOK	B. Jawa	B. Ing	TIK	BTA	SKI	Fikih	Akid	B. Arb	Q. Hds	Ke-NU			
1	2032	ADHEK FEBRIAN	62	65	73	50	78	56	46	53	56	40	45	47	60	53	58	55	40	937	55,12	19
2	2033	AHMAD ZULFAN ALFATHI	67	57	67	40	80	62	53	56	52	43	52	33	58	47	46	40	40	893	52,53	21
3	2036	ARIKA SHOFIA AL HUSNA	65	60	78	78	82	70	73	62	60	52	70	51	90	62	80	65	50	1148	67,53	10
4	2039	ATHA BINTANG KENZIE RAMADHAN	95	97	88	93	85	80	90	70	98	90	92	96	89	89	88	90	90	1520	89,41	1
5	2043	DANI ADIYATMA NUGROHO	30	83	72	70	80	70	40	60	64	41	53	44	51	56	52	70	45	981	57,71	18
6	2044	DANISH ATHA AQILAH	72	83	83	82	82	66	43	65	96	70	67	80	71	73	62	55	80	1230	72,35	7
7	2047	FATIN NAFI'AH	45	65	80	70	80	66	40	55	58	47	52	51	64	58	60	70	45	1006	59,18	17
8	2050	HILMY MAULANA AHRORI	52	68	78	78	80	64	40	53	78	47	80	45	54	71	58	50	50	1046	61,53	15
9	2055	MAHARDIKA MUHAMMAD RIZKY	55	67	82	65	80	72	53	68	86	50	60	67	73	65	56	45	40	1084	63,76	13
10	2056	MARETHA CITRA SETIAWAN	70	72	85	77	80	72	63	60	98	58	76	60	84	76	82	60	45	1218	71,65	9
11	2058	MAUDY NOOR VALERY	72	72	85	75	82	76	56	60	96	81	78	51	75	67	68	65	65	1224	72,00	8
12	2060	MEILI WIDYA ROHMAN	35	63	77	65	80	62	50	58	50	43	43	45	51	53	40	70	40	925	54,41	20
13	2061	MUHAMMAD EDI AZRIEL	40	70	83	73	82	60	68	60	74	45	60	56	60	53	40	50	40	1014	59,65	16
14	2062	MUKARROMAH	30	58	58	57	80	62	10	57	48	40	45	42	44	44	52	50	45	822	48,35	22
15	2063	NADINE KHANZA ALANA	92	85	88	88	83	80	46	63	98	90	94	89	89	96	96	90	85	1452	85,41	2
16	2064	NAFISA NUR AINI	90	85	87	70	82	76	66	60	98	90	81	76	85	84	88	85	80	1383	81,35	3
17	2066	NATASHA AMANDA PUTRI	75	82	88	75	82	64	30	63	56	43	61	49	67	73	60	70	70	1108	65,18	12
18	2069	QUEEN HIMAWAN	90	69	93	90	82	74	30	70	90	87	87	67	84	76	62	70	75	1296	76,24	5
19	2128	RADITYA RIZKY DWIWIBOWO	67	73	88	70	80	74	43	56	72	49	67	69	73	75	50	60	65	1131	66,53	11
20	2070	SYAHLYNDRAL DESCA BENRI	50	63	85	66	81	66	30	60	94	45	67	47	64	67	54	78	45	1062	62,47	14
21	2071	VANIA CARISSA ANINDITA PRIAMBODO	60	80	88	93	82	88	80	55	96	87	94	76	73	80	70	75	65	1342	78,94	4
22	2072	VIAMETHA KHANSA AL AZAHRA	60	80	88	92	82	84	76	73	82	67	89	56	67	60	62	80	65	1263	74,29	6

Lampiran 26 Surat Ijin Validitas SD Al-Islam 3 Gebang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1490 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SD Al-Islam 3 Gebang Surakarta
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Sekar Ayu Wardhani
NIM : 193141121
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun 2022/2023

Waktu Penelitian : 09 Maret 2023 - selesai
Tempat : SD Al-Islam 3 Gebang Surakarta

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 08 Maret 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



[Signature]
Dr. Hj. Siti Choijiyah, S.Aq., M.Aq.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 27 Surat Izin Penelitian SD Islam Al-Hilal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1457 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SD Islam Al-Hilal Kartasura
 Di
 Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Sekar Ayu Wardhani
 NIM : 193141121
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam Al-Hilal Kartasura Tahun 2022/2023
 Waktu Penelitian : 10 Maret 2023- selesai
 Tempat : SD Islam Al-Hilal Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 07 Maret 2023

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 29 Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN AL HILAL KARTASURA SEKOLAH DASAR ISLAM AL HILAL

ALAMAT : SEDAHROMO NO. 30 RT. 01/07 KARTASURA
TELP. (0271) 782692 KARTASURA 57167



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/81/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DYAH WIDHIARSI, S.Pd.SD M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Al Hilal Kartasura
Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kecamatan Kartasura
Kabupaten Sukoharjo

Nama : Sekar Ayu Wardhani
NIM : 193141121
Asal Perg.Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al-Hilal pada tanggal 08 April 2023 dengan judul "*Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Islam A-Hilal Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 17 Mei 2023

Kepala SD Islam Al Hilal



Dyah Widhiarsi, S.Pd.SD M.Pd.
No. 9920340014

Lampiran 30 Foto Kegiatan Validitas di SD Al-Islam 3



Lampiran 31 Foto Kegiatan Penelitian di SD Islam Al-Hilal



Lampiran 32 Daftar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Hilal Kartasura

Daftar Siswa Kelas IV A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adhek Febrian	L
2	Ahmad Zulfan Alfatih	L
3	Arika Shofia Al Husna	P
4	Atha Bintang Kenzie Ramadhan	L
5	Dani Adiyatma Nugroho	P
6	Danish Atha Aqilah	L
7	Fatin Nafi'ah	P
8	Hilmy Maulana Ahrori	L
9	Mahardika Muhammad Rizky	L
10	Maretha Citra Setiawan	P
11	Maudy Noor Valery	P
12	Meili Widya Rohman	P
13	Muhammad Edi Azriel	L
14	Mukarromah	P
15	Nadine Khanza Alana	P
16	Nafisa Nur Aini	P
17	Natasha Amanda Putri	P
18	Queen Himawan	P
19	Raditya Rizky Dwi Wibowo	L
20	Syahlyndra Desca Benri	L
21	Vania Carissa Anindita Priambodo	P
22	Viametha Khansa Al Azahra	P

Daftar Siswa Kelas IV B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Al Fariel Bagus Puspito	L
2	Asca Rizqi Ramadhan	L
3	Asyifa Kamila Ihsan	P
4	Bagas Saputra	L
5	Bayu Setyawan	L
6	Bisma Hilal Mahadi	L
7	Diaz Rangga Saputra	L
8	Enjilina Sastra Negara	P
9	Fatimatus Salamah	P
10	Handy Kurniawan	L
11	Hannif Rizky Perwira	L
12	Khairinniswa Putri Deniandar	P
13	Khansa Kalila	P
14	Laudya Najwa Salsabila	P
15	Laurelin Cebby Valencia	P
16	Marva Yovala Widiyanto	P
17	Meila Widya Rachim	P
18	Najwa Farohatuzzahroh	P
19	Naumi Widya Putri	P
20	Novia Kartika Putri	P
21	Rusydan Rahmawan	L
22	Zafran Almer Rifat	L
23	Zaidan Muhammad Raihan	L

Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sekar Ayu Wardhani
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sibela Utara 14 no.1 Rt 05/Rw 25 Mojosongo, Jebres, Solo
Email : Sekarwardah54@gmail.com
No. Hp : 089680915447

B. Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK An-Ni'mah Mojosongo
2006-2012 : SDN Mojosongo IV
2012-2015 : PonPes Al-Ukhuwah Sukoharjo
2015-2018 : PonPes Al-Ukhuwah Sukoharjo
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta